

SKRIPSI

**PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP
PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI KELURAHAN TAMARUNANG
KABUPATEN GOWA**



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2025

SKRIPSI

PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI KELURAHAN TAMARUNANG KABUPATEN GOWA

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi dan Memperoleh Gelar
Sarjana Administrasi Negara (S.AP)

Disusun dan Diajukan Oleh :

Nurul Alfirasahra

Nomor Induk Mahasiswa : 105611104421

Kepada :

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

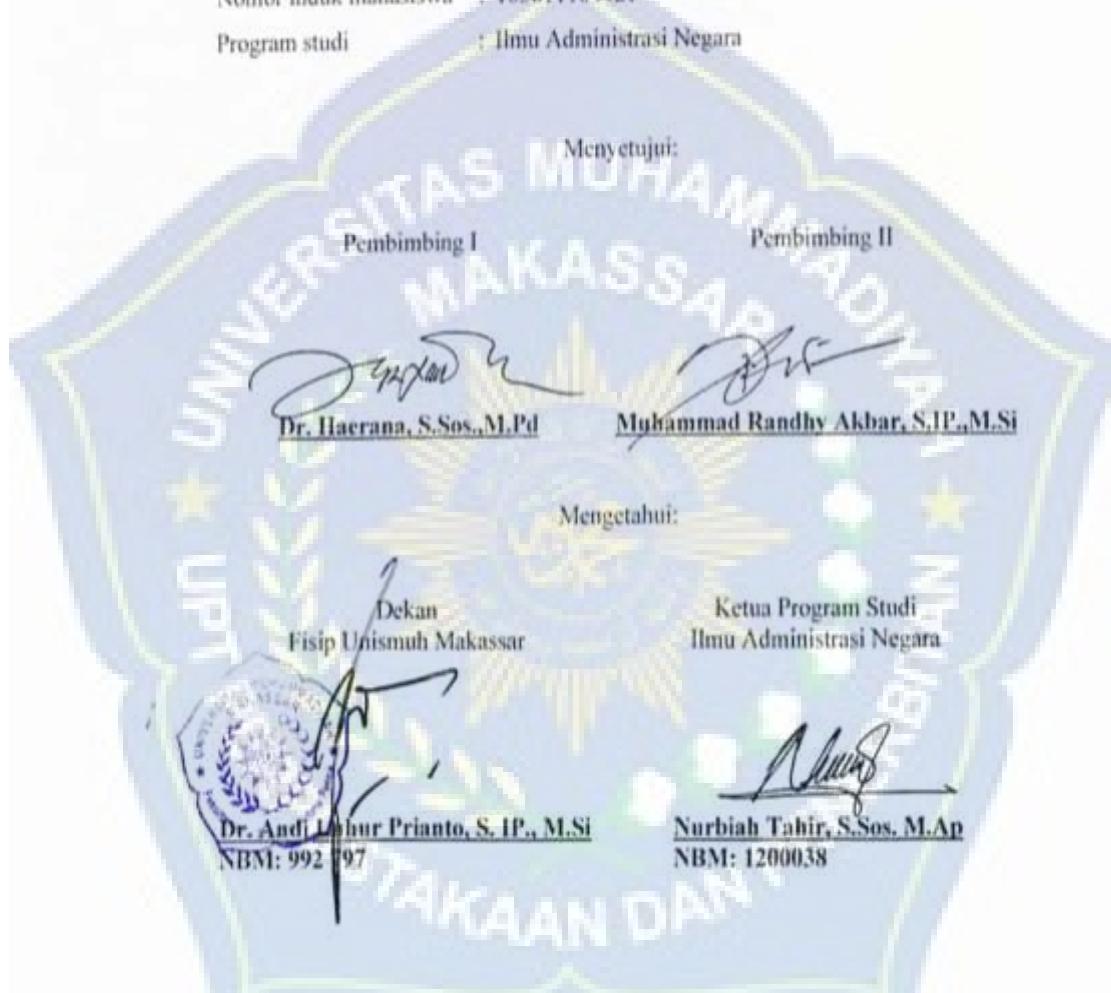
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

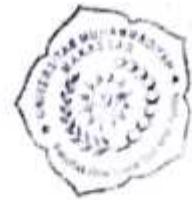
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa
Nama Mahasiswa : Nurul Alfirasahra
Nomor induk mahasiswa : 105611104421
Program studi : Ilmu Administrasi Negara





HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah di terima oleh Tim Penguji skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan surat keputusan/undangan menguji skripsi Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor 047/FSP/A.4-II/VIII/47/2025 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) dalam program studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Makassar pada hari Rabu, 27 Agustus 2025.

Mengetahui:

Ketua

Sekertaris

Dr. Andi Luhur Prianto, S.I.P., M.Si
NBM: 9927997

Nasrul Haq, S.Sos., MPA
NBM: 1067463

Tim Penguji:

1. Dr. H. Mappamiring, M.Si

2. Dr. Haeraja, S.Sos., M.Pd

3. Muhammad Randhy Akbar, S.I.P., M.Si

4. Iswandi Amiruddin, S.Sos., M.AP

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurul Alfirasahra

Nomor Induk Mahasiswa : 105611104421

Program Studi : Ilmu administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar proposal penelitian ini adalah karaya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikebunikan hari pernyataan ini tidak benar,maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, I Agustus 2025

Yang menyatakan

Nurul Alfirasahra

ABSTRAK

**Nurul Alfirasahra, Haerana dan Muhammad Randhy Akbar, 2025.
Pengaruh partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan pembangunan di
Kelurahan Tamrunang Kabupaten Gowa.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pembangunan di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan aspek penting dalam menciptakan perencanaan yang aspiratif, tepat sasaran, dan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Lokasi penelitian ini berada di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Tamarunang, dengan jumlah sampel sebanyak 391 responden yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana melalui bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan pembangunan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,735 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Nilai R Square sebesar 0,428 menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat menjelaskan 42,8% variasi dalam perencanaan pembangunan, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulannya, semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat, maka semakin baik pula perencanaan pembangunan yang dihasilkan. Oleh karena itu, keterlibatan aktif masyarakat dalam proses perencanaan perlu terus ditingkatkan guna mewujudkan pembangunan yang lebih partisipatif dan berdaya guna.

Kata Kunci: Partisipasi masyarakat, Perencanaan pembangunan

ABSTRACT

***Nurul Alfirasahra, Haerana and and Muhammad Randhy Akbar, 2025.
The Influence of Community Participation on Development Planning in
Tamarunang Village, Gowa Regency.***

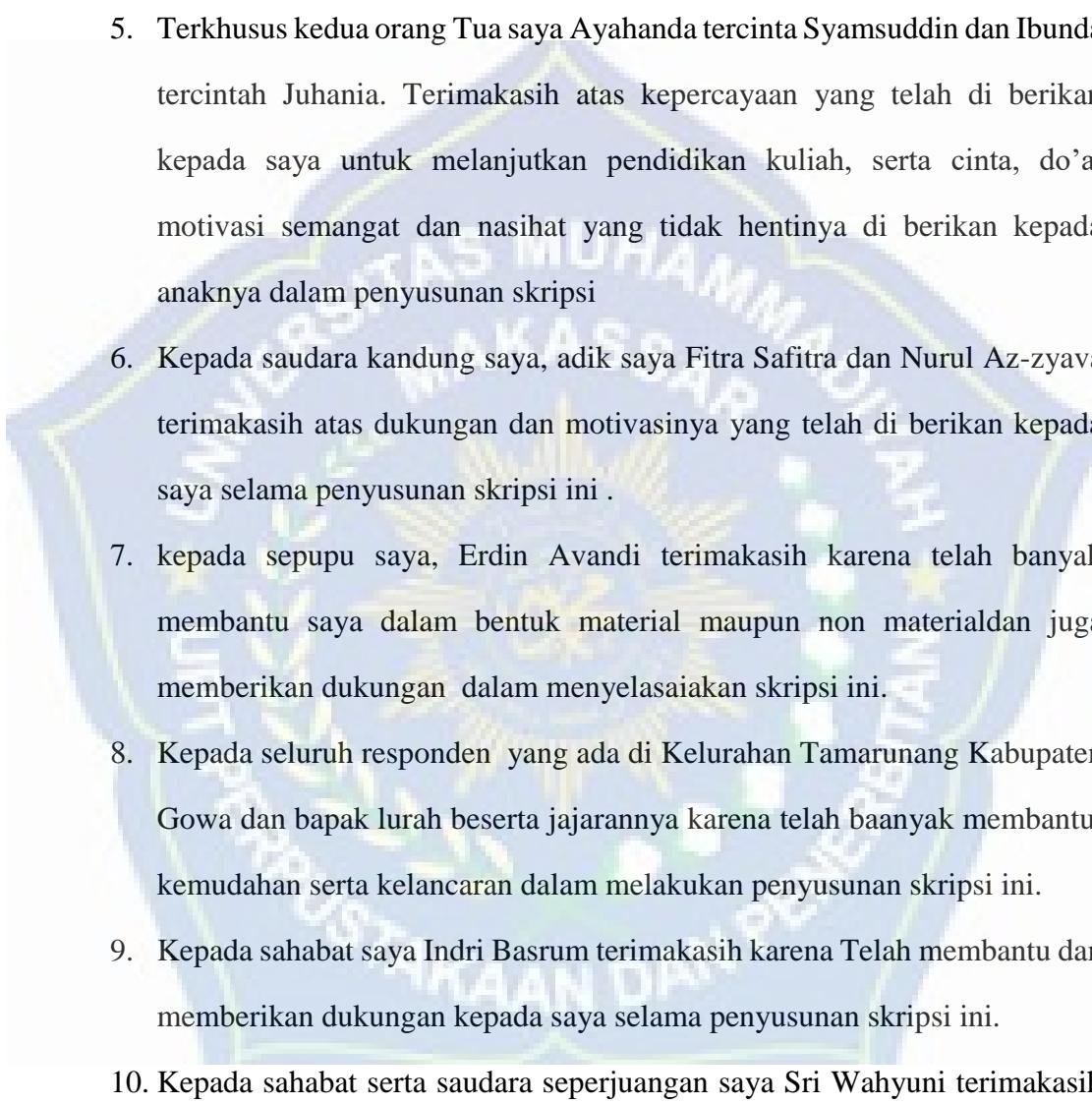
This study aims to determine the influence of community participation on development planning in Tamarunang Village, Gowa Regency. Community participation in development is a crucial aspect in creating aspirational, targeted, and sustainable planning. This study used a quantitative approach with a survey method. The research location was Tamarunang Village, Gowa Regency. The population in this study was the Tamarunang Village community, with a sample of 391 respondents selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using simple linear regression with the help of SPSS. The results showed that community participation has a positive and significant effect on development planning. This is evidenced by a regression coefficient of 0.735 and a significance value of 0.000 (<0.05). The R Square value of 0.428 indicates that community participation explains 42.8% of the variation in development planning, while the remainder is influenced by other factors. In conclusion, the higher the level of community participation, the better the resulting development planning. Therefore, active community involvement in the planning process needs to be continuously improved to achieve more participatory and effective development.

Keywords: Community participation, development planning

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT, yang maha pengasih dan maha penyayang. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan bagi umat manusia. Dengan berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ peengaruh partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan pembangunan di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa.” Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Negara di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Semangat dan dorongan yang di berikan sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan tugas ini. Selain itu, bantuan moril maupun materi yang di berikan telah mempermudah jalannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakash yang sebesar- besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya, di antaranya :

1. Kepada Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT, IPU selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Andi Luhur Prianto, S.I.P.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan Ibu Nurbiah Tahir, S.Sos., M.A.P selaku sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya.

- 
4. Ibu Dr Haerana, S.Sos. M.PD dan Bapak Muhammad Randhy Akbar, S.I.P., M.SI selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah senantiasa meluangkan waktu dan tenaganya dalam membimbing dan memberikan arahan serta motivasi atas penyelesaian skripsi ini.
 5. Terkhusus kedua orang Tua saya Ayahanda tercinta Syamsuddin dan Ibunda tercintah Juhania. Terimakasih atas kepercayaan yang telah di berikan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan kuliah, serta cinta, do'a, motivasi semangat dan nasihat yang tidak hentinya di berikan kepada anaknya dalam penyusunan skripsi
 6. Kepada saudara kandung saya, adik saya Fitra Safitra dan Nurul Az-zyava terimakasih atas dukungan dan motivasinya yang telah di berikan kepada saya selama penyusunan skripsi ini .
 7. kepada sepupu saya, Erdin Avandi terimakasih karena telah banyak membantu saya dalam bentuk material maupun non material dan juga memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
 8. Kepada seluruh responden yang ada di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa dan bapak lurah beserta jajarannya karena telah baanyak membantu, kemudahan serta kelancaran dalam melakukan penyusunan skripsi ini.
 9. Kepada sahabat saya Indri Basrum terimakasih karena Telah membantu dan memberikan dukungan kepada saya selama penyusunan skripsi ini.
 10. Kepada sahabat serta saudara seperjuangan saya Sri Wahyuni terimakasih telah membantu dan memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
 11. Kepada pemilik Nim 105611100421 terimakasih telah menemani setiap proses saya hingga detik ini dan terimakasih telah memberikan dukungan,motivasi dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Kepada saudara seperjuangan saya Musdalifah Tahir, Masrianti, Yusra Aresky, Kasmi, Bs Almalia Fitri, Nur Aina Ina Uba, dan saudara seperjuangan saya yang telah lebih dahulu berpulang ke rahmat Tuhan Yang Maha Esa almarhumah Nurjannah terimakasih telah menemani proses saya, membantu dan mendukung saya dalam penyusunan skripsi ini.

Demikian kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan

Makassar 23 Agustus 20125

Nurul Alfirasahra



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SEMINAR HASIL	ii
HALAMAN PENERIMAAN TIM	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Teori dan Konsep	12
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotetis Penelitian	23
E. Definisi Operasional.....	24

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	28
B. Jenis dan Tipe Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Teknik Pengabsahan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Hasil Uji Validasi.....	37
Tabel 3.2	Hasil Uji Relibilitas	38
Tabel 4.1	Tingkat pengembalian koesioner dan pengumpulan data.....	43
Tabel 4.2	Karakteristik responden menurut jenis kelamin	44
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Menurut Usia.....	46
Tabel 4.4	Karakteristik responden menurut pekerjaan	47
Tabel 4.5	Analisis Deskriptif Variabel (X).....	49
Tabel 4.6	Analisis Deskriptif Variabel (Y).....	54
Tabel 4.7	Hasil Analisis Linear Sederhana.....	60
Tabel 4.8	Uji determinasi.....	62
Tabel 4.9	Hasil Uji T	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian 22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Koesisioner Penelitian.....	85
Lampiran 2	<i>Output SPSS</i>	92
Lampiran 3	Tabulasi Jawaban Koesisioner Responden	106
Lampiran 4	Dokumentasi.....	127
Lampiran 5	Surat permohonan dan keterangan telah melakukan penelitian ...	129



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perencanaan pembangunan (*development planning*) adalah suatu bentuk perencanaan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dan kesejahteraan masyarakat. Indonesia merupakan negara berkembang yang tidak terlepas dari kegiatan perencanaan dan pembangunan. Seiring berjalannya waktu, Indonesia telah mengalami perubahan paradigma dalam perencanaan pembangunan. Pada era reformasi, paradigma perencanaan pembangunan mengalami perubahan menjadi perencanaan komprehensif menjadi perencanaan strategis. Perencanaan strategis di pilih oleh pemerintah karena di anggap memiliki manfaat yang lebih jelas dalam jangka waktu yang singkat. (Noer, 2021)

Perencanaan Pembangunan merupakan proses berkelanjutan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh, meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Yorisca, 2020). Di Indonesia, paradigma pembangunan telah berevolusi menuju konsep pembangunan berkelanjutan yang menekankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, keadilan sosial, dan pelestarian lingkungan (Rani, 2021). Implementasi teori komunikasi sosial budaya dalam proses pembangunan dianggap penting untuk mencapai integrasi nasional dan kesejahteraan yang tidak hanya bersifat materialistik. Pembangunan yang berhasil harus mampu mengurangi kemiskinan, menekan ketimpangan, dan mengurangi pengangguran. Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, negara perlu berkomitmen dalam

menciptakan lapangan kerja, menyediakan jaminan sosial dan pendidikan berkualitas, serta menerapkan kebijakan sosial yang adil.

Partisipasi masyarakat juga merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pembangunan desa atau kelurahan khususnya di kelurahan Tamarunang. Keterlibatan masyarakat diperlukan dalam berbagai tahap pembangunan, termasuk pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi. Namun, terdapat beberapa hambatan dalam partisipasi masyarakat, seperti kurangnya keterlibatan dalam mengamankan dan memanfaatkan hasil pembangunan, serta kurangnya sosialisasi dan pemahaman tentang program dana di suatu daerah. Faktor pendidikan juga mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat. Untuk meningkatkan partisipasi, diperlukan kerjasama yang kuat antara aparatur desa dan kelurahan serta masyarakat. Selain itu, pemerintah perlu mengarahkan, membimbing, dan menciptakan suasana yang mendukung partisipasi masyarakat dalam pembangunan suatu daerah.(Harfis et al., 2019)

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 78, pembangunan daerah bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kelurahan dengan memenuhi kebutuhan dasar, membangun prasarana dan sarana, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan mendayagunakan sumber daya alam dan lingkungan hidup. Demikian pula, pembangunan memerlukan keterlibatan masyarakat karena pembangunan meningkatkan kemampuan manusia untuk menentukan nasibnya sendiri. Dalam hal ini, masyarakat harus diberdayakan yaitu diberikan kewenangan dan kekuasaan dan diperbolehkan mengambil bagian dalam pengelolaan pembangunan.(Arifianti et al., 2023)

Perencanaan Pembangunan di suatu daerah juga bertujuan untuk memperkuat otonomi dan kemandirian serta mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan, menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar daerah, antar ruang, antar waktu, antar fungsi pemerintah maupun antara desa dan kelurahan, menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan, mengoptimalkan potensi dan sumber daya lokal serta partisipasi masyarakat, menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan, mewujudkan perencanaan pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan keadaan setempat, menciptakan rasa memiliki dan tanggungjawab masyarakat terhadap program pembangunan disuatu kelurahan.(Naisoko & Bait, n.d.)

Pembangunan suatu kelurahan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional mempunyai arti yang strategis, sehingga berhasilnya pembangunan akan menyentuh seluruh bagian masyarakat serta memungkinkan peningkatan pemerataan suatu pembangunan dan hasilnya menuju tercapainya masyarakat adil dan makmur merata material dan spiritual. Dalam upaya pembangunan diperlukan adanya bentuk partisipasi masyarakat mulai dari proses perencanaannya sampai pada proses pelaksanaannya, sehingga pembangunan desa tersebut menyentuh segala kebutuhan masyarakatnya. Kadangkala pembangunan desa itu terhambat akibat masalah yang ditimbulkan oleh partisipasi masyarakat desa tersebut. Masyarakat.(Angreni, 2020)

Selain memerlukan keterlibatan masyarakat, pembangunan juga membutuhkan strategi yang tepat agar dapat lebih efisien dari segi pembiayaan dan efektif dari segi hasil. Sehinnga pemerintah makin mampu menyerap

aspirasi masyarakat banyak, sehingga pembangunan yang dilaksanakan dapat memberdayakan dan memenuhi kebutuhan rakyat banyak. Secara umum bahwa pembangunan merupakan suatu proses perubahan menuju kepada perubahan yang lebih baik. Namun untuk mencapai pada perubahan yang lebih baik mengalami kendala dan tantangan meliputi segala segi kehidupan politik, ekonomi dan sosial budaya. Tantangan ini harus disikapi secara bersama-sama tidak terkecuali peran serta masyarakat, kegiatan melibatkan partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat merupakan strategi menuju pada proses pembaharuan.(Ummah, 2019)

Adanya UU mengenai pemerintah daerah tersebut melahirkan PP Nomor 72 tahun 2005 yang kemudian diperbarui menjadi UU Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa dan kelurahan. Dengan adanya Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa tersebut, berimplikasi pada pelaksanaan pembangunan suatu daerah secara mandiri. Daerah tersebut, berimplikasi pada pelaksanaan pembangunan suatu desa dan kelurahan secara mandiri. Perencanaan pembandaerah gunan suatu daerah juga memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki oleh suatu daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang nyata, baik dalam aspek pendapatan, kesempatan kerja, lapangan usaha, dan akses terhadap pengambilan keputusan.(Widiatmoko et al., 2023)

Perencanaan pembangunan yang dilaksanakan di tingkat desa dan kelurahan merupakan wadah untuk menampung semua kebutuhan warga masyarakat dalam pembangunan. Perencanaan pembangunan kelurahan merupakan salah satu bentuk perencanaan yang bersifat bottom up planning atau perencanaan dari bawah yang mencoba untuk menggalai semua potensi

dan kebutuhan warga masyarakat, agar pelaksanaan pembangunan di kelurahan nantinya benar-benar merupakan pembangunan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat kelurahan.(Sakir et al., 2023)

Kelurahan Tamarunang merupakan salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa di mana kelurahan tamarunang memiliki wilayah yang cukup luas yaitu 333ha. kelurahan Tamarunang memiliki batas-batas wilayah yaitu sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Roman Polong & kelurahan paccinongan, disebelah Timur berbatasan dengan kelurahan Mawang & Kelurahan Bontoramba, di sebelah selatan berbatasan dengan sungai Je'ne Berang, dan di sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Batang kaluku.

Perencanaan pembangunan yang ada di kelurahan Tamarunang merupakan suatu proses untuk menentukan pembangunan pada tindakan masa depan yang akan berlanjut, melalui urutan pilihan dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada di kelurahan Tamarunang. Perencanaan pembangunan yang baik pada kelurahan Tamarunang juga akan memberikan dampak yang baik pula terhadap pembangunan di kelurahan tersebut. Hal ini juga harus di dukung oleh sumber daya manusia yang kompoten atau mumpuni agar perencanaan pembangunan yang baik dan dapat terwujud. Di samping itu juga pemerintah kelurahan pemerintah Kabupaten Gowa terutama pemerintah yang ada di kelurahan Tamarunang harus memperhatikan aturan yang jelas agar bisa dijadikan sebagai atau acuan bagi pemerintah sebagai pelaku pembuat kebijakan.

Sejalan dengan meningkatnya taraf hidup dan terbukanya kesempatan untuk menciptakan peluang kerja yang ditandai oleh banyaknya investor

ataupun masyarakat dan pemerintah dalam melakukan pembangunan, maka semakin meningkatnya kebutuhan akan lahan semakin banyak pula pembangunan-pembangunan yang ada di Kabupaten Gowa khususnya di Kelurahan Tamarunang. Peningkatan kebutuhan serta peningkatan pembangunan insfrakstruktur didorong oleh peningkatan jumlah penduduk, sementara ketersediaan dan luas wilayah bersifat tetap.

Di tingkat kelurahan, seperti kelurahan tamarunang, Kabupaten Gowa partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan pembangunan menjadi sangat penting, mengingat kelurahan adalah unit pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat. Kelurahan tamarunang juga terletak di Kabupaten Gowa, memiliki potensi untuk berkembang namun menghadapi sejumlah tantangan dalam hal pembangunan insfrakstruktur, kesejahteraan sosial dan perbedaan masyarakat agar pembangunan dapat berjalan efektif dan menguntungkan bagi seluruh warga, sangat penting untuk melibatkan mereka dalam proses perencanaan, baik dalam merumuskan masalah, menentukan prioritas pembangunan, hingga memantau pelaksanaannya.

Namun, dalam praktiknya, partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan sering kali terbatas. Ada banyak faktor yang mempengaruhi sejauh mana masyarakat dapat terlibat, antara lain pemahaman masyarakat tentang pentingnya partisipasi dalam perencanaan, terbatasnya akses terhadap informasi yang relevan, serta ketimpangan dalam kesempatan untuk berpartisipasi antara kelompok masyarakat yang satu dengan lainnya. Misalnya, sebagian warga yang kurang terdidik atau memiliki kesibukan tertentu mungkin merasa tidak memiliki waktu atau pengetahuan yang cukup untuk ikut serta

dalam perencanaan pembangunan. Selain itu, meskipun ada forum atau mekanisme untuk mengumpulkan aspirasi masyarakat, sering kali terdapat kesenjangan antara harapan masyarakat dan keputusan yang diambil oleh pemerintah.

Fenomena ini mengindikasikan pentingnya untuk lebih memahami pengaruh dan dinamika partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Kelurahan Tamarunang. Dengan menggali lebih dalam seberapa besar pengaruh partisipasi serta bagaimana partisipasi tersebut berdampak pada hasil perencanaan, diharapkan dapat ditemukan cara-cara untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas perencanaan pembangunan. Salah satu tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pembangunan di kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa.

Permasalahan yang sering muncul dalam proses perencanaan pembangunan di kelurahan tamarunang antara lain yaitu minimnya kehadiran masyarakat dalam Musrenbang, serta rendahnya kontribusi dalam bentuk usulan atau masukan terhadap perencanaan pembangunan. Hal ini menyebabkan program pembangunan yang dirancang pemerintah kelurahan tidak sepenuhnya mencerminkan kebutuhan dan aspirasi warga. Selain itu, kurangnya peran aktif RT, RW, dan LMK dalam mendorong dan memfasilitasi keterlibatan masyarakat semakin memperburuk situasi. Tingkat kesadaran masyarakat yang rendah mengenai pentingnya peran serta dalam proses pembangunan juga menjadi kendala tersendiri. Banyak masyarakat belum benar-benar paham apa itu Musrenbang dan mengapa penting untuk hadir serta

menyampaikan aspirasi mereka. Sebagian warga menganggap bahwa urusan pembangunan adalah tugas pemerintah semata. Padahal, peran serta warga sangat penting agar pembangunan sesuai kebutuhan mereka

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep pembangunan partisipatif yang ideal dengan pelaksanaannya di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pembangunan di Kelurahan Tamarunang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah kelurahan dalam meningkatkan efektivitas pembangunan berbasis partisipasi warga.

Dari sisi kebijakan, pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh partisipasi masyarakat akan memberikan masukan berharga bagi pemerintah daerah dalam merancang mekanisme partisipasi yang lebih terbuka, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah Kelurahan Tamarunang dan daerah lainnya dalam mengembangkan model partisipasi yang lebih baik, yang tidak hanya meningkatkan kualitas pembangunan tetapi juga memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat terhadap perencanaan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan begitu, partisipasi masyarakat dapat menjadi kunci untuk menciptakan pembangunan yang lebih efektif, adil, dan memberikan manfaat yang maksimal bagi seluruh warga.

Dalam Penelitian ini penulis melakukan penelitian di kelurahan Tamarunang Kecamatan Somba Opu karena merasa tertarik dan juga partisipasi masyarakat merupakan pilar penting dalam perencanaan pembangunan berbasis kebutuhan riil masyarakat. Dengan penelitian ini penulis bisa mengetahui tentang masalah partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pembangunan di

kelurahan Tamarunang.Oleh karena itu penulis mengangkat penelitian ini dengan judul **“Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pembangunan di kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang menjadi pokok penelitian ini adalah:

Seberapa besar pengaruh partisipasi masyarakat terhadap proses perencanaan pembangunan di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah terebut,di susun tujuan penelitian sebagai berikut:

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pembangunan daerah di kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan relevansi bagi pemahaman kepada masyarakat dan juga dapat dijadikan bahan studi perbandingan serta menjadi sumbangan fikiran ilmiah serta dapat melengkapi kajian-kajian yang mengarah pada ilmu pengetahuan, khususnya menyangkut masalah pengaruh masyarakat dalam perencanaan pembangunan.

2. Manfaat Praktisi

Hasil penelitian yaitu dapat menjadi suatu bahan masukan bagi pemerintah daerah dan masyarakat dalam usaha meningkatkan partisipasi di berbagai bidang khususnya pada perencanaan pembangunan di kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sering digunakan untuk mengidentifikasi isu atau masalah yang relevan dalam bidang tertentu. Hal ini dapat membantu peneliti dalam memahami konteks yang lebih luas sebelum merancang penelitian mereka sendiri. Peneliti terdahulu digunakan sebagai validasi atas temuan atau hasil penelitian.

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dalam mendukung penilaian ini, diantaranya:

1. Mochammad Sakir, Hermansyah, Syamsuddin (2023) dengan judul pengaruh partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pembangunan di kelurahan Liliwo Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. Pada penelitian ini Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan pengambilan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif. Pada penelitian ini digunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap perencanaan pembangunan di kelurahan Liliwo Kecamatan Kota Tengah Kabupaten Gorontalo sebesar 0,738 (73,8%). Ini berarti masyarakat memiliki kontribusi terhadap perencanaan pembangunan yang baik di kelurahan Liliwo. Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang di lakukan oleh penulis yaitu pada lokasi penelitian.

2. Gusti Ahmad Roby, Reno Affrian, Akhmad Berkatillah (2024) dengan judul pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa pada desa Ampukung Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability Sampling* dengan teknik sample Random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dan populasi yang di gunakan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Yang di mana penelitian kuantitatif dengan variabel-variabel biasanya dengan instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat di analisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Pada penelitian ini di latar belakangi dengan rendahnya partisipasi aktif masyarakat dalam musyawarah, kurangnya keterlibatan dalam pengelolaan lingkungan, kurangnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan hasil pembangunan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada lokasi penelitian.
3. Andi Heru Susanto (2020) dengan judul pengaruh partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pembangunan. Teknik pengambilan Sampel pada penelitian ini menggunakan *teknik sampling* yaitu probability sampling dengan teknik simple random sampling di mana peneliti memilih cara acak dalam penggunaan teknik sampel. Metode yang di gunakan pada penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif dengan studi kepustakaan. Pada penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pembangunan dengan koefisien determinasi 81,54%. Partisipasi

masyarakat merupakan faktor penentu bagi pencapaian efektifitas dan efisiensi program perencanaan pembangunan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak di lokasi penelitian

B. Teori dan Konsep

1. Teori partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat terdiri atas dua kata yaitu partisipasi dan masyarakat. Partisipasi dalam Bahasa Inggris yaitu participation yang artinya pengambilan bagian dan pengikutsertaan. Sedangkan masyarakat dalam Bahasa Inggris yaitu society yang berarti perkumpulan, perhimpunan dan lembaga. Ini berarti partisipasi masyarakat yaitu mengikutsertakan banyak orang atau perkumpulan.

Model tangga partisipasi masyarakat yang dikemukakan oleh Sherry R. Arnstein (1969) menggambarkan delapan tingkat partisipasi warga dalam proses pengambilan keputusan, yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu non-partisipasi, tokenisme, dan kekuasaan warga. Pada tingkat non-partisipasi terdapat dua jenjang, yaitu manipulasi dan terapi, di mana masyarakat hanya dijadikan objek atau alat untuk melegitimasi kebijakan tanpa diberi kekuasaan nyata. Selanjutnya, pada tingkat tokenisme, partisipasi mulai tampak namun belum memberi pengaruh yang signifikan terhadap keputusan. Tingkatan ini terdiri dari memberi informasi, konsultasi, dan pelibatan terbatas (placation), yang meskipun masyarakat diajak berdialog, kekuasaan tetap berada di tangan penguasa. Sementara itu, pada tingkat tertinggi, yaitu kekuasaan warga, masyarakat mulai memiliki kontrol yang nyata dalam pengambilan keputusan. Ini mencakup kemitraan (partnership), di mana masyarakat dan pemerintah

berbagi tanggung jawab secara setara; kekuasaan delegatif, yaitu ketika sebagian kewenangan diserahkan kepada masyarakat; serta kendali warga (citizen control), yang memberikan masyarakat kekuasaan penuh atas proses dan pelaksanaan kebijakan. Dengan demikian, tangga partisipasi Arnstein menegaskan bahwa partisipasi sejati tidak hanya soal keikutsertaan, tetapi tentang sejauh mana masyarakat memiliki kendali terhadap proses yang memengaruhi hidup mereka.

No	Klasifikasi	Uraian	Tingkatan
1	<i>Manipulation</i>	Masyarakat dimanipulasi untuk mendukung kebijakan yang sudah ditentukan tanpa partisipasi nyata	<i>Non Participation</i>
2	<i>Therapy</i>	Masyarakat dianggap perlu disembuhkan atau dibina, bukan diajak berpartisipasi dalam pengambilan keputusan	<i>Non Participation</i>
3	<i>Informing</i>	Masyarakat hanya diberi informasi tentang program atau kebijakan, tanpa ada ruang untuk memberi masukan atau menolak	<i>Tokenism</i>
4	<i>Consultation</i>	Pemerintah meminta memasukkan masyarakat, tetapi belum tentu digunakan dalam pengambilan keputusan	<i>Tokenism</i>

5	<i>Placation</i>	Masyarakat dilibatkan secara terbatas (misalnya di komite), tapi kekuasaan tetap dipegang pemerintah	<i>Tokenism</i>
6	<i>Partnership</i>	Pemerintah dan masyarakat bekerja sama secara setara dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program	<i>Citizen Power</i>
7	<i>Delegated Power</i>	Sebagai kekuasaan pengambilan keputusan didelegasikan kepada masyarakat atau organisasi yang mewakilinya	<i>Citizen Power</i>
8	<i>Citizen Power</i>	Masyarakat memiliki kendali penuh terhadap program, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, tanpa ketergantungan pada pemerintah	<i>Citizen Power</i>

Secara umum partisipasi dengan demikian dapat diartikan sebagai bagian dari “partisipasi” atau keikutsertaan dalam kegiatan bersama. Menurut Tjokromidjoyo (Syafiie, 2017:104) Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

- a. Berpartisipasi atau berkontribusi dalam proses penentuan arah, strategi, dan kebijakan pembangunan pemerintah

- b. Ikut serta memikul beban dan tanggung jawab pelaksanaan kegiatan pembangunan.
- c. Terlibat dalam memanen dan memanfaatkan pembangunan secara adil.

Tjokroamidjojo (2007) mengatakan bahwa partisipasi dapat dilakukan dalam beberapa dimensi, yaitu:

- a. Partisipasi sebagai pemberdayaan.

Partisipasi sebagai pemberdayaan merujuk pada keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan yang bersifat aktif dan berkesinambungan. Dalam dimensi ini, partisipasi dipahami sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat agar mampu mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan. Pemberdayaan menekankan pada proses peningkatan kesadaran, kemampuan, dan akses masyarakat terhadap sumber daya serta penguatan posisi mereka dalam sistem pembangunan.

- b. Sumbangan tenaga

Dimensi ini menekankan keterlibatan masyarakat secara langsung melalui kontribusi tenaga, waktu, dan pikiran dalam mendukung kegiatan pembangunan. Partisipasi ini menunjukkan bentuk keterlibatan fisik masyarakat dalam proses pelaksanaan pembangunan yang bersifat sukarela, sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab terhadap kemajuan wilayahnya. Hal ini mencerminkan peran aktif masyarakat dalam mewujudkan keberhasilan program-program pembangunan.

- c. Memanfaatkan atau melaksanakan pelayanan pembangunan

Dimensi ini menggambarkan keterlibatan masyarakat dalam pemanfaatan hasil-hasil pembangunan serta peran mereka dalam

menjalankan dan menjaga keberlangsungan pelayanan yang telah disediakan oleh pemerintah. Masyarakat tidak hanya diposisikan sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai bagian integral dalam pelaksanaan dan pengelolaan pelayanan pembangunan agar berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Partisipasi ini menegaskan pentingnya rasa memiliki dan tanggung jawab masyarakat terhadap hasil pembangunan.

Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di suatu adalah sangat diperlukan agar program pembangunan daerah yang ditetapkan benar-benar sesuai dengan aspirasi, harapan dan kebutuhan masyarakat setempat. Program pembangunan yang sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat akan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam implementasi atau pelaksanaan program-program pembangunan desa tersebut.(Nopiani, 2019)

Partisipasi masyarakat merupakan hal penting dalam perencanaan pembangunan, hal tersebut sejalan dengan pendapat Conyers (dalam Supriatna, 2000:155) mengemukakan tiga (3) alasan utama mengapa partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa mempunyai sifat yang sangat penting:

- a. Partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi dan atau sikap masyarakat setempat, yang tanpa kehadirannya program pembangunan serta proyek-proyek akan gagal.
- b. Pembangunan akan mempercayai proyek atau program pembangunan mereka akan lebih mengetahui seluk-beluk proyek tersebut.
- c. Timbul anggapan bahwa merupakan suatu hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan.

Keikutsertaan masyarakat adalah sangat penting di dalam keseluruhan proses pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan selayaknya mencakup keseluruhan proses mulai dari awal sampai tahap akhir. Oleh karena itu, menurut Slamet (1993) menjelaskan bahwa indikator partisipasi masyarakat dapat terjadi pada 3 jenjang yakni :

- a. Partisipasi dalam tahap perencanaan
- b. Partisipasi dalam tahap pelaksanaan
- c. Partisipasi dalam pemanfaatan

Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan ditandai dengan adanya keikutsertaan masyarakat terhadap aktivitas perencanaan pembangunan yang dibuat. Keikutsertaan secara aktif tersebut merupakan energi yang mendorong bergeraknya roda kegiatan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan atau untuk memecahkan suatu masalah. Salah satu partisipasi masyarakat yang cukup penting dalam proses perencanaan pembangunan ialah pemberian saran maupun ide. Hal tersebut dikarenakan yang paling paham mengenai daerah pembangunan ialah masyarakat itu sendiri, sehingga saran-saran yang membangun bisa dijadikan dasar kuat untuk pembangunan.(Setiawan & Kurniawan, 2021)

Dalam artikel Aziz Turindra (2011) .(Magriasti, 2011), ada beberapa tahapan dari partisipasi masyarakat, yaitu:

- a. Tahap partisipasi,
 - b. Keaktifan masyarakat,
 - c. Pengetahuan Tentang Perencanaan
2. konsep perencanaan pembangunan

Konsep perencanaan pembangunan pada prinsipnya menyatakan bahwa pembangunan generasi sekarang jangan sampai memerlukan

kompromi dari generasi yang akan datang melalui pengorbanan mereka dalam bentuk kesejahteraan sosial yang lebih rendah daripada kesejahteraan generasi saat ini. Yang dimaksud dengan kesejahteraan sosial di sini adalah kesejahteraan ekonomi, kesejahteraan sosial yang mencakup kesehatan dan pendidikan, serta kesejahteraan lingkungan.

Untuk menyusun perencanaan pembangunan yang berbasis konsep perencanaan pembangunan desa dan kelurahan, perlu dipahami unsur apa saja yang diperlukan untuk pembangunan desa dan kelurahan, serta faktor apa saja dan piranti apa saja yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan daerah tersebut (sustainable development). Untuk itu sebenarnya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup telah menunjukkan komponen apa saja yang diperlukan demi terlaksana pembangunan berkelanjutan, baik pada tingkat pembangunan nasional, maupun pada tingkat pembangunan daerah (Provinsi, Kabupaten dan Kota). (Suparmoko, 2020)

Menurut Solihin (2009:87) menunjukkan 3 konsep tahapan perencanaan pembangunan yakni:

- a. Merumuskan dan mendefinisikan tujuan

Tahap pertama dalam proses perencanaan pembangunan adalah perumusan dan pendefinisian tujuan yang hendak dicapai. Pada tahap ini, perencana mengidentifikasi permasalahan utama dan menetapkan arah pembangunan yang akan dijadikan landasan dalam menyusun program atau kegiatan. Perumusan tujuan harus dilakukan secara spesifik, terukur, realistik, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Tujuan ini dapat bersifat jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang, dan harus disesuaikan dengan kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan setempat.

b. Menguji atau menganalisis

Tahap kedua adalah pengujian atau analisis terhadap tujuan dan berbagai alternatif kebijakan atau program. Dalam tahapan ini, dilakukan pengumpulan dan analisis data terkait kondisi aktual yang berhubungan dengan masalah pembangunan, termasuk potensi, hambatan, sumber daya, dan dampak yang mungkin timbul. Analisis ini bersifat multidimensional, meliputi aspek ekonomi, sosial, politik, dan lingkungan. Tujuannya adalah memastikan bahwa perencanaan yang dibuat berdasarkan pertimbangan rasional, berbasis data, dan mengarah pada efisiensi serta efektivitas pelaksanaan.

c. Memilih tindakan untuk mencapai tujuan

Tahap ketiga adalah pemilihan tindakan (strategi dan program) yang paling tepat dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tindakan tersebut dapat berupa program prioritas, kebijakan anggaran, serta langkah-langkah teknis yang akan dijalankan oleh pemerintah bersama pemangku kepentingan. Pemilihan tindakan harus mempertimbangkan keterbatasan sumber daya yang tersedia, daya dukung sosial-politik, serta skala prioritas kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, program pembangunan yang dirancang akan lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

Dari ketiga tahapan konsep perencanaan tersebut, dapat di definisikan bahwa konsep perencanaan pembangunan wilayah atau wilayah sebagai berikut : upaya sistematis oleh berbagai pelaku, baik umum (public) maupun pemerintah, swasta atau pelaku lainnya yang beroprasi pada tingkat yang berbeda, untuk menghadapi saling ketergantungan dan hubungan fisik,sosial ekonomi dan aspek lingkungan lainnya

Konsep perencanaan Pembangunan Dalam Sistem Perencanaan Pembangunan daerah dikarenakan paradigma pembangunan konvensional yang hanya menempatkan unsur sosial dan unsur lingkungan pada pertimbangan yang kurang penting dan meletakkan unsur ekonomi menjadi pusat dalam permasalahan pertumbuhan. 21 Lebih lanjut, Salim memaparkan pembangunan berkelanjutan dapat dilakukan dengan melakukan perubahan secara fundamental terhadap kerangka berfikir dalam pembangunan konvensional, diantaranya:

- a. Perubahan perspektif jangka pendek menjadi jangka panjan.
- b. Pelemahan posisi dominan pembangunan pada aspek ekonomi
- c. Skala preferensi publik harus menjadi indikator dalam penentuan
- d. Internalisasi biaya eksternal yang berkaitan dengan pembangunan sosial dan lingkungan.
- e. Koreksi kegagalan pasar lewat kebijakan pemerintahan yang tepat.

(Haqqi, 2022)

Sondang (dalam Pranoto, 2011), mengemukakan arti konsep perencanaan pembangunan adalah :

- a. seluruh usaha yang dilakukan oleh suatu masyarakat untuk memperbaiki tata kehidupannya sebagai suatu bangsa, dalam berbagai aspek kehidupan bangsa tersebut dalam rangka usaha pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang terencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu Bangsa, Negara dan pemerintah, menuju mordenitas dalam rangka pembinaan bangsa.

Menurut Riyadi dan Deddy Supriyadi Bratakusumah (2005), mendefinisikan konsep perencanaan pembangunan bisa saja diartikan

sebagai berbeda oleh satu orang dengan orang lain, daerah yang satu dengan daerah yang lainnya, Negara satu dengan Negara lain. Perencanaan pembangunan, yang merupakan rangkaian usaha perubahan dan pertumbuhan yang berencana dilakukan secara sadar suatu Bangsa, Negara, dan pemerintah menuju mordenitas dalam rangka pembinaan bangsa. (Kaehe et al., 2019)

Untuk membangun perencanaan pembangunan di desa dan kelurahan harus dimulai dari proses perencanaan desa atau kelurahan yang baik dan diikuti dengan tata kelola dari program yang baik pula. Hal tersebut sejalan dengan undang-undang nomor 6 tahun 2014 yang mengisyaratkan sejumlah kewenangan yang dimiliki oleh kelurahan atau desa, antara lain kewenangan lokal berskala daerah, kewenangan hak asal usul. Dan untuk melaksanakan kewenangan tersebut maka perlu dilakukan perencanaan kelurahan atau desa yang melibatkan seluruh komponen masyarakat kelurahan atau desa. Proses perencanaan yang baik akan melahirkan pelaksanaan program yang baik, dan pada gilirannya akan menumbuhkan partisipasi masyarakat untuk terlibat dalam proses perencanaan pembangunan di kelurahan atau desa.(Faculty & Mandiri, 2018)

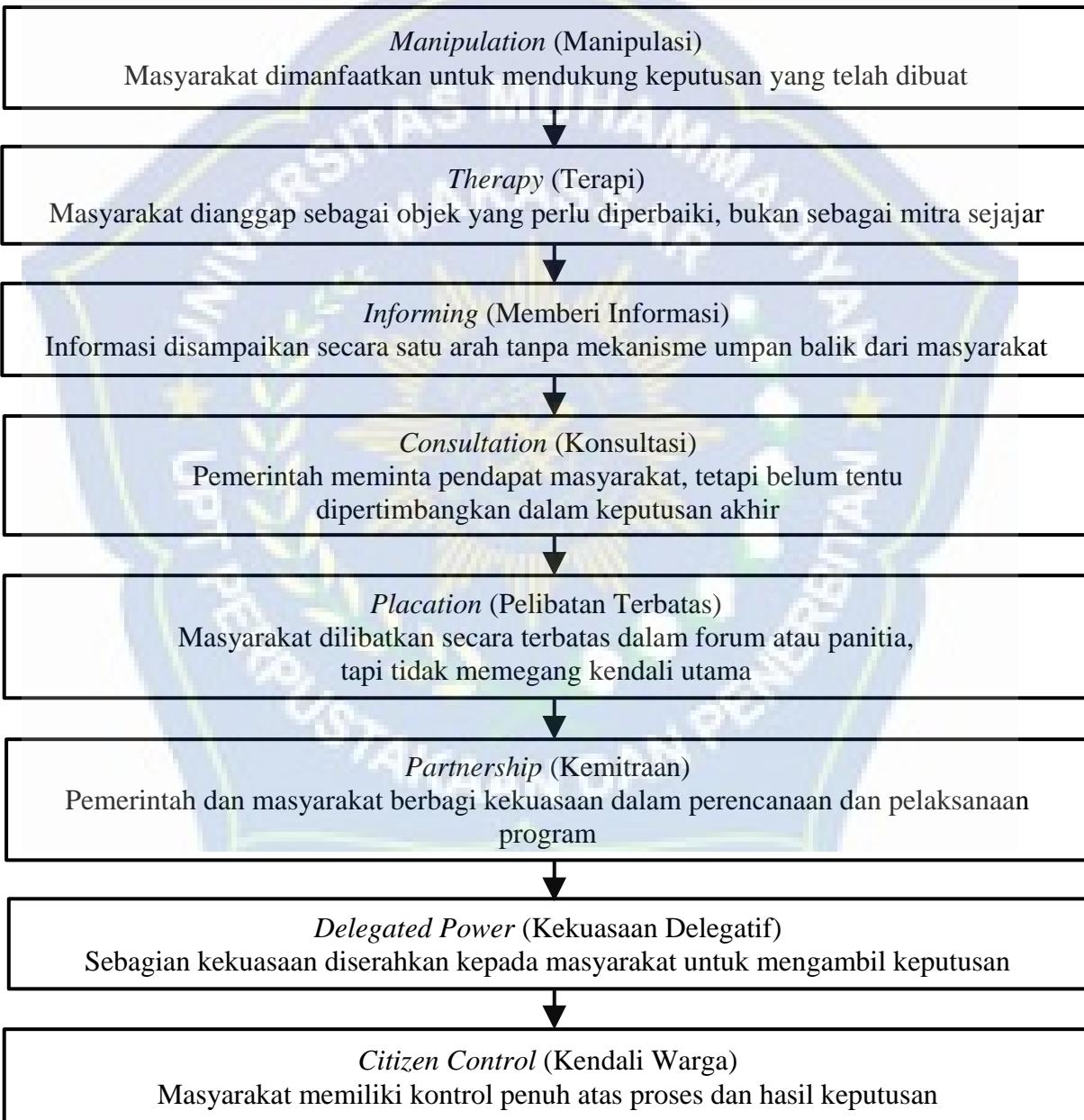
C. Kerangka Pikir

Kerangka fikir merupakan alur penelitian yang akan dilakukan peneliti yang mana di dalamnya terdapat pengaruh perencanaan yang memiliki keterkaitan dengan keterlibatan masyarakat dan proses perencanaan yang akan dipakai dalam menganalisis dan memecahkan masalah dalam penelitian yang dilakukan di kelurahan tamarunang kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka peniliti menyusun bagian kerangka fikir,yaitu sebagai berikut:

Variabel X (Partisipasi Masyarakat)	Variabel Y (Perencanaan Pembangunan)
<p>1. Partisipasi sebagai pemberdayaan 2. Sumbangan tenaga 3. Memanfaatkan atau melaksanakan pelayanan pembangunan</p> <p>Tjokroamidjojo (2007)</p>	<p>1. Merumuskan atau mendefinisikan 2. Menguji atau menganalisis 3. Memilih tindakan untuk mencapai tujuan</p> <p>Solihin (2009:87)</p>

Tangga Partisipasi Masyarakat



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotetis Penelitian

Hipotesis pada umumnya diartikan sebagai jawaban (dugaan) sementara dari masalah suatu penelitian. Hipotesis hanya disusun pada jenis penelitian inferensial, yakni jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji. Pengujian suatu hipotesis selalu melalui teknik analisis statistik inferensial. Sedangkan penelitian deskriptif tidak memerlukan secara eksplisit rumusan hipotesis.

Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa hipotesis dapat disusun oleh peneliti berdasarkan landasan teori yang kuat dan didukung hasil-hasil penelitian yang relevan. Peneliti harus memahami tentang isi dan bagaimana langkah-langkah dalam merumuskan suatu hipotesis penelitian. Rumusan hipotesis memiliki persyaratan atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh peneliti. Adapun beberapa ciri-ciri rumusan hipotesis, menurut Soesilo (2015) sebagai berikut:

1. Hipotesis dinyatakan dalam kalimat pernyataan (declarative statement), bukan kalimat tanya. Statement tersebut sebagai pandangan peneliti berdasar hasil kajian teori yang digunakan.
2. Peneliti harus konsisten (tidak berubah-ubah) mengenai isi hipotesisnya. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan kajian yang mendalam tentang teori yang digunakan dalam menyusun hipotesisnya.
3. Dalam penelitian eksperimen hipotesis berisi pernyataan mengenai efektivitas, perbedaan atau pengaruh dari suatu variabel ke variabel yang lain. Dalam hipotesis sedikitnya ada dua variabel yang diteliti.
4. Hipotesis harus dapat diuji (*testable*). Selain menjelaskan tentang cara (teknik) pengukuran masingmasing variabel yang akan diteliti, dalam bagian metodologi penelitian juga harus menjelaskan teknik analisis yang digunakan untuk mengujia hiptesis penelitian. (Hipo, 2015)

Dalam perumusan hipotetis bahwa dinyatakan melalui simbol-simbol, terdapat dua macam hipotetis yakni hipotetis nol (H_0) dan hipotetis alternatif atau hipotetis tandingan (H_1) yang ditulis selalu berpasangan. Jika salah satu di tolak, maka yang lain pasti diterima. Dengan di pasangkan maka dapat dibuat keputusan yang tegas, mana yang diterima dan mana yang di tolak.(Hipo, 2015) Hipotetis yang dapat yang dapat dirumuskan dari penelitian ini yaitu:

H_0 : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan dalam partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pembangunan di kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pembangunan di kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi kepada suatu variabel dengan memberikan arti untuk menspesifikasi kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiono, 2007). Definisi operasional variabel berguna untuk memahami secara lebih dalam mengenai variabel di dalam sebuah penelitian.(Lombogia, 2016)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel partisipasi masyarakat dan variabel perencanaan pembangunan. Variabel partisipasi masyarakat sebagai variabel bebas/independen (X) sedangkan variabel perencanaan pembangunan sebagai variabel terikat/dependen (Y).

1. Variabel bebas (Partisipasi Masyarakat)

Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah/mempengaruhi suatu variabel lain (*variabel dependent*)

juga biasa disebut dengan variabel bebas, *predictor*, stimulus, eksogen atau (*antecedent*).

Variabel bebas Yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain dalam hal ini yang menjadi variabel independen (X) adalah partisipasi masyarakat.

Berdasarkan variabel partisipasi masyarakat terdapat indikator-indikator yang memberi arah yang menentukan terjadinya peningkatan atau memberi pengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan pembangunan.

Menurut Tjokromidjoyo (Syafiie, 2017:104) indikator partisipasi masyarakat yaitu :

a. Partisipasi sebagai pemberdayaan

Partisipasi sebagai pemberdayaan, yaitu partisipasi merupakan latihan dalam memberdayakan masyarakat, meskipun sulit untuk mendefinisikan, pemberdayaan adalah upaya untuk mengembangkan pengambilan keputusan dan pengembangan keterampilan dan kemampuan masyarakat tersebut.

b. Sumbangan tenaga

Sumbangan tenaga adalah bentuk nyata keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan melalui kontribusi fisik, waktu, dan keterampilan tanpa konfensi finansial. Ini merupakan wujud kepedulian dan tanggung jawab sosial yang mendalam serta menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan berbasis partisipatif dan berkelanjutan.

c. Memanfaatkan atau melaksanakan

Memanfaatkan atau melaksanakan adalah keterlibatan masyarakat dalam mengakses menggunakan atau menikmati hasil

dari/program kegiatan pembangunan yang dilakukan, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mereka. Serta melaksanakan proses pelaksanaan program atau kegiatan pembangunan yang telah direncanakan, baik secara fisik, teknis maupun administratif.

Ini mencangkup tindakan nyata dalam menjalankan kegiatan dilapangan.

2. Variabel Terikat (Perencanaan Pembangunan)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah proses perencanaan. (Mathematics, 2016)

Dilihat pada variabel efektivitas pelaksanaan pembangunan, terdapat tahapan-tahapan yang memberikan stimulus pada pemerintah dan masyarakat untuk bekerja sama guna peningkatan efektivitas pelaksanaan pembangunan. Menurut Solihin (2009:87) menunjukkan tiga tahapan perencanaan pembangunan, yaitu:

a. Merumuskan dan mendefinisikan tujuan

Merumuskan dan mendefinisikan tujuan yaitu serangkaian tujuan, perencanaan dimulai dengan merumuskan tentang keinginan atau kebutuhan suatu perencanaan pembangunan. Tanpa tujuan yang jelas proses perencanaan pembangunan tidak akan berjalan dengan baik dan tidak efisien.

b. Menguji atau menganalisis

Menguji atau analisis adalah bagian penting dalam proses perencanaan yang bertujuan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan dampak dari rencana pembangunan yang telah dibuat. Menganalisis suatu perencanaan pada proses pembangunan suatu daerah dapat

memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana suatu proyek atau kebijakan pembangunan dapat berjalan, serta untuk mengidentifikasi potensi risiko dan peluang yang ada.

c. Memilih tindakan untuk mencapai tujuan

Memilih tindakan untuk mencapai tujuan dalam proses perencanaan pembangunan adalah bagian integral dari proses perencanaan. Tujuan utama dari pemilihan tindakan adalah untuk menentukan langkah-langkah konkret yang perlu diambil agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Pemilihan tindakan ini didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang situasi yang ada dalam suatu proses perencanaan pembangunan suatu daerah, serta analisis yang sistematis terhadap berbagai alternatif tindakan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian kemungkinan akan dilaksanakan selama (2) dua bulan lamanya. Lokasi penelitian berada di kelurahan Tamarunang kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

B. Jenis dan Tipe Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah serta sesuai dengan tujuan yang diinginkan bersarkan konsep yang diajukan. Maka dasar penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif. Yakni pencarian data/informasi dari realitas permasalahan yang ada dengan mengacu pada pembuktian konsep atau teori yang digunakan. Adapun tipe penelitian kuantitatif yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif.(Mustanir & Adnan, 2020)

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Selanjutnya Bambang Prasetyo, et.al definisi penelitian kuantitatif adalah sebuah usaha pemeriksaan secara teliti dan menyeluruh dari sebuah fenomena atau masalah dengan menggunakan ukuran yang objektif dengan tujuan mendapatkan sebuah fakta atau kebenaran serta menguji teori-teori yang muncul atas munculnya suatu fenomena atau masalah. Penelitian model kuantitatif diistilahkan dengan model formal. Dimana makna formalnya menunjukkan suatu metode pengukuran peristiwa kehidupan, dalam bentuk angka, dan bukan sekedar huruf. (Puspitaningtyas, 2016)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek/objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa yang berjumlah 17.180 orang. Populasi tersebut dipilih karena suluruh masyarakat kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa secara langsung maupun tidak langsung terlibat serta merasakan dampak dari kegiatan perencanaan pembangunan yang dilakukan pemerintah Kelurahan. Dengan demikian, populasi ini dianggap relevan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pembangunan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui prosedur tertentu untuk dijadikan responden penelitian, sehingga dapat mewakili keseluruhan populasi (Arikunto 2010), jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 391 responde, jumlah tersebut ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebanyak 5% sehingga diperoleh jumlah sampel yang dianggap representatif untuk mewakili populasi sebanyak 17.180 orang.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yakni *Probability sampling* yaitu pendekatan dalam pengambilan sampel di mana setiap anggota dari populasi memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel. Ini adalah metode yang kuat dalam

statistik dan penelitian karena memastikan bahwa sampel yang di ambil mewakili populasi dengan baik dan memungkinkan membuat inferensi yang lebih akurat tentang populasi secara keseluruhan.

Terdapat beberapa probality sampling di antaranya:

- a. Pengambilan sampel acak sederhana (*sampel random sampling*)
- b. Pengambilan sampel Acak Bertingkat (*Stratified Random Sampling*)
- c. Pengambilan sampel Klaster (*Cluster sampling*). (Firmansyah & Dede, 2022)

Sampel pada penelitian sebahagian dari jumlah populasi. Penetapan jumlah sampel dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah salah satu teori penarikan sampel yang paling populer untuk penelitian kuantitatif. Rumus Slovin biasa digunakan untuk pengambilan jumlah sampel yang harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel. (Tunru et al., 2019)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian

Kesalahan pengambilan sampel yang masih di toleril (dalam penelitian ini penulis menggunakan presentase kelonggaran = 5%) = 0,05

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{17.180}{1 + 17.180(0,05)^2} = \frac{17.180}{1 + 42,95} = \frac{17.180}{43,95} = 391$$

$n = 391$, jadi sampel dalam penelitian ini yaitu 391

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Teknik angket dan koesioner

Teknik angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab oleh responden. Angket mempunyai kesamaan dengan wawancara kecuali implementasinya, dimana angket dilaksanakan secara tertulis. Keuntungan angket, antara lain:

- a. responden dapat menjawab dengan bebas tanpa dipengaruhi oleh hubungan dengan peneliti, dan waktu relatif lama, sehingga objektivitas dapat terjamin,
- b. dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari responden yang jumlahnya cukup banyak.

Dalam kuesioner teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Yang kemudian akan diberi skor dari setiap kuesioner yang telah dijawab responden dari nilai tertinggi sampai yang terendah dengan menggunakan skala likert. Dengan alternative jawaban sebanyak lima pilihan untuk mewakili pendapat dari responden.(Devid et al., 1981)

Responden di lengkapi dengan skala pengukuran untuk menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini digunakan skala Likert untuk mengukur pendapat dan persepsi responden di kantor Lurah Tamarunang kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa terkait variabel (X) partisipasi masyarakat dan variabel (Y) proses perencanaan.

Ada 5 pilihan jawaban pada setiap item pertanyaan yaitu:

- 1) Jawaban Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5
- 2) Jawaban Setuju (S) : diberi skor 4
- 3) Jawaban Ragu-Ragu (RR) : diberi skor 3
- 4) Jawaban Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2
- 5) Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1

2. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

Sutrisno Hadi dalam Sugiono(2014:145) mengemukakan, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses yaitu proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian ini. Pengumpulan data observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung, hal ini bertujuan agar data yang diperoleh valid dan tidak mengadangada . Dengan melakukan observasi, peneliti mencatat apa saja yang dilihat untuk memberi gambaran secara utuh pada objek yang diteliti.(Uceng et al., 2019)

Teknik observasi juga dilakukan untuk mengamati perilaku dan aktivitas partisipan di lokasi penelitian. Dalam pengamatan tersebut, peneliti melakukan aktivitas pencatatan hal-hal yang diamati secara langsung.Teknik observasi juga Mengamati langsung bagaimana proses perencanaan berlangsung, misalnya saat ada rapat warga atau musyawarah kelurahan. Observasi ini bisa memberi gambaran langsung tentang

dinamika partisipasi masyarakat. Aktivitas tersebut dapat dilakukan baik secara terstruktur maupun secara tidak terstruktur. Dalam kegiatan tersebut, peneliti dapat terlibat secara langsung, baik sebagai peserta maupun sebagai pengamat murni.(Charismana et al., 2022)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah imformasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan yang benar-benar menggambarkan kondisi responden. Dokumentasi juga melibatkan analisis dokumen atau bahan tertulis yang relevan dengan topic penelitian. Ini biasa mencangkup studi arsip, laporan, catatan, artikel, atau materi cetak lainnya. Teknik dokumentasi membantu dalam mendapatkan pemahaman tentang konteks, sejarah, tren, kebijakan atau isu yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi juga Mengumpulkan data dari dokumen perencanaan yang sudah ada, seperti rencana pembangunan jangka menengah kelurahan (RPJM-Kelurahan), laporan musyawarah, dan dokumen terkait lainnya.

Jadi dapat di simpulkan bahwa menggabungkan ketiga teknik tersebut memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh dan mendalam mengenai topic penelitian. Penggunaan koesioner memungkinkan pengumoulan data secara terstruktur dari responden, observasi, memberikan pandangan langsung tentang situasi atau perilaku yang diamati, sementara dokumentasi membantu memahami konteks yang lebih luas dari fenomena yang akan di amati.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana yang digunakan untuk menganalisis partisipasi Masyarakat (X) sebagai variabel independen dan perencanaan pembangunan (Y) sebagai variabel dependen.

Regresi sederhana adalah bentuk regresi dengan model yang bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel, yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). (Hakim & Mustari, 2015).

Regresi sederhana bertujuan untuk mempelajari hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal. Menurut Sugiyono (2016: 204) rumus regresi sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependend

X = Variabel Independen

a = konstanta

b = Koefisien Regresi

Prosesi (ketepatan) fungsi regresi sederhana dalam menaksirkan nilai aktual dapat diukur dari nilai goodness of fit-nya. (Samad et al., 2019)

Analisis regresi dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan software SPSS. Hasil analisis regresi dapat di gunakan pula untuk melakukan uji hipotetis yang telah diajukan sebelumnya. Berikut dasar pengambilan keputusannya yaitu:

1. Jika nilai P value (sig) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 di tolak
2. Jika nilai P value (sig) $\leq 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_1 di terima

F. Teknik Pengabsahan Data

Data yang di peroleh dari koesioner penelitian di uji keabsahannnya melalui uji validasi dan reabilitas. Uji validasi bertujuan untuk menetukan

sejauh mana instrument pengukuran, seperti kuesioner, benar-benar mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas mengacu pada sejauh mana instrumen dalam mengukur variabel yang dituju dengan akurat.

Peneliti melakukan uji validasi menggunakan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS. Uji Validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner mampu dinyatakan valid jika pertanyaan/pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian dilakukan dengan mengkolerasikan skor pada masing-masing item dengan skor totalnya kemudian diolah dengan bantuan *Statistical Program For Sosial Science* (SPSS). Pengujian validitas juga cukup membandingkan nilai t tabel. Jika nilai t hitung \geq tabel maka indikator atau pertanyaan kuesioner dikatakan valid, begitupun sebaliknya. Data juga dikatakan valid jika nilai $sig. (2-tailed)$ data $< 0,05$.

Peneliti melakukan uji reabilitas dengan menggunakan bantuan *software* SPSS. Uji Reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reabilitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu instrument pengukuran menghasilkan hasil yang konsisten atau stabil ketika digunakan kembali pada waktu yang digunakan kembali pada waktu yang berbeda atau diterapkan pada waktu yang sama. Pengujian reliabilitas pada variabel konvensional cukup dengan membandingkan α atau angka cronbach alpha $\geq 0,7$ maka indikator atau pertanyaan kuesioner dikatakan reliable, begitupula sebaliknya.(Shelemo, 2023)

1. Uji validasi

Uji validasi merupakan tingkat ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam pengujian instrument pengumpulan data validitas umumnya di bedakan menjadi validitas faktor dan validitas item. Validitas faktor di gunakan ketika item yang di susun terdiri atas lebih dari satu faktor (dengan adanya keterkaitan antara satu faktor dengan faktor lainnya), pengukuran validitas faktor dilakukan dengan mengorelasikan antara skor faktor (hasil penjumlahan item dalam satu faktor) dengan skor total seluruh faktor. Sementara itu, validitas item di ukur dengan mengorelasikan antara skor masing-masing item dengan skor total seluruh item.

Untuk menentukan kelayakan suatu item, di lakukan uji signifikansi. Sebuah item di anggap valid apabila memiliki korelasi yang signifikan terhadap total skor, atau secara praktis memenuhi nilai minimum koefisien korelasi (r) sebesar 0,099 berdasarkan penjelasan tersebut maka perlu di lakukan uji validitas untuk setiap variabel dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Tabel 3.1 Hasil uji validasi**Item- Total Statistics**

Item	Variabel	R Standar	Corrected Item-Total Correlation	Ket.
X1	Partisipasi Masyarakat (X)	> 0,099	0.217	Valid
X2		> 0,099	0.127	Valid
X3		> 0,099	0.262	Valid
X4		> 0,099	0.347	Valid
X5		> 0,099	0.321	Valid
X6		> 0,099	0.369	Valid
X7		> 0,099	0.396	Valid
X8		> 0,099	0.382	Valid
X9		> 0,099	0.464	Valid
X10		> 0,099	0.281	Valid
X11		> 0,099	0.227	Valid
X12		> 0,099	0.298	Valid
X13		> 0,099	0.354	Valid
X14		> 0,099	0.191	Valid
X15		> 0,099	0.274	Valid
Y01	Perencanaan Pembangunan (Y)	> 0,099	0.260	Valid
Y02		> 0,099	0.337	Valid
Y03		> 0,099	0.391	Valid
Y04		> 0,099	0.499	Valid
Y05		> 0,099	0.420	Valid
Y06		> 0,099	0.259	Valid
Y07		> 0,099	0.351	Valid
Y08		> 0,099	0.356	Valid
Y09		> 0,099	0.458	Valid
Y10		> 0,099	0.421	Valid
Y11		> 0,099	0.385	Valid
Y12		> 0,099	0.394	Valid
Y13		> 0,099	0.387	Valid
Y14		> 0,099	0.280	Valid
Y15		> 0,099	0.271	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan pada variabel kualitas pelayanan dan kepuasan masyarakat memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari 0,099. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Validitas tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang bernilai positif dan lebih besar dari 0,099 untuk setiap item.

2. Uji Reabilitas

Suatu item dikatakan *reabel* (andal) apabila jawaban responden terhadap pertanyaan dalam koesioner menunjukkan konsistensi atau kestabilan dari waktu ke waktu. Untuk mengukur tingkat reabilitas suatu item, digunakan bantuan program SPSS dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Hasil uji reabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai r	Ket
1.	Partisipasi masyarakat (X)	0,765	0,60	Reliable
2.	Pernencanaan pembangunan (Y)	0,695	0,60	Reliable

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk seluruh variabel dalam penelitian ini berada di atas angka 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan, baik untuk variabel independen maupun dependen, dinyatakan reliabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan memiliki tingkat keandalan yang baik dalam mengukur variabel-variabel dalam model penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Demografi kelurahan Tamarunang

Berikut demografi penduduk kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa:

a. Demografi penduduk kelurahan Tamarunang

1. Luas wilayah: sekitar 333 ha (3,33 km²)
2. Panjang total jalan: ± 48.026,5 meter (\approx 48 km)
3. Jumlah penduduk : 17.180 jiwa
4. Jumlah Laki-laki : 8.647 jiwa
5. Jumlah perempuan : 8.533 Jiwa
6. Jumlah Kepala Keluarga (KK) : 4.882 KK
7. Jumlah RW : 14 RW
8. Jumlah RT : 75 RT
9. Kepadatan Penduduk 7.975 jiwa/km²
10. Kontribusi terhadap kec. Somba Opu : 11,04 %

b. Infrastruktur jalan Kelurahan Tamarunang

1. Pengaspalan ruas jalan Kelurahan Tamarunang (Griya Sakinah)
2. Pengaspalan jalan alternatif 1 (poros RPH Tamarunang)
3. Pengasalan jalan beringin RT 005 RW 002 lingkungan Bonto-Bontoa kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa
4. Pengaspalan jalan Dato Ripaggentungan
5. Pengaspalan jln dr. Wahidin Sudirohusodo sampai jalan jln. Malino samping PDAM RW 002
6. Pengaspalan jalan nusa Tamarunang Kelurahan Tamarunang

c. Insfrastruktur drainase Kelurahan Tamarunang

1. Pembangunan drainase jalan cambang beroangin, lingkungan beroangin, Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa
2. Pembangunan drainase di jalan Tamarunang Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa

Berdasarkan data Badan Statistik Pusat Statistik Kabupaten Gowa (Kecamatan Somba Opu) Jumlah Penduduk di Kelurahan Tamarunang tercatat sebanyak 17.180 jiwa . Jumlah tersebut terdiri atas 8.647 jiwa Laki-laki dan 8.533 Jiwa perempuan, dengan rasio jenis kelamin sebesar 99, yang menunjukkan perbandingan hampir seimbang antara laki-laki dan perempuan. Jumlah kepala keluarga tercatat sebanyak 4.882 KK

Sedangkan kepadatan penduduk tercapai 7,975 jiwa per km² kontribusi penduduk di Kelurahan Tamarunang terhadap total penduduk Kecamatan Somba Opu adalah sekitar 11,04 %. Data ini menegaskan bahwa Kelurahan Tamarunang merupakan wilayah padat penduduk dengan kebutuhan pembangunan yang tinggi.

Secara administratif. Kelurahan Tamarunang terbagi atas 14 Rukun Warga (RW) dan 75 Rukun Tetangga (RT). Keberadaan RW dan RT ini menjadi basis kelembagaan masyarakat yang berperan penting dalam proses musyawarah perencanaan pembangunan (musrembang)

Dari aspek insfrastruktur, panjang jalan di wilayah Kelurahan Tamarunang mencapai ± 48 km. selama beberapa periode belakangan ini pembangunan infrastruktur dasar, seperti pengaspalan jalan utama, pembangunan jalan lingkungan, dan perbaikan drainase di titik-titik rawan

genangan. Hal ini sesuai dengan prioritas masyarakat yang kerap diusulkan dalam kegiatan musrembang.

Dari sisi kelembagaan partisipasi masyarakat, musrembang di Kelurahan Tamarunang telah dilakukan secara rutin setiap tahunnya. Musrembang ini melibatkan banyak pihak di antaranya perangkat kelurahan, tokoh masyarakat, perwakilan RT/RW, serta aparat keamanan. Keberadaan forum Musrembang yang konsisten membuktikan adanya mekanisme formal bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam perencanaan pembangunan.

Kesimpulan dari data sekunder ini memperlihatkan bahwa Kelurahan Tamarunang merupakan wilayah kepadatan penduduk tinggi, memiliki kelembagaan RT/RW yang kuat, forum musrembang yang konsisten, serta dukungan fiskal daerah yang memadai. Dengan demikian, partisipasi masyarakat memiliki strategis dalam memengaruhi arah perencanaan di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa.

2. Partisipasi masyarakat kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa.

Partisipasi masyarakat merupakan faktor yang dominan dalam pembangunan suatu wilayah, dan hal ini sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia (SDM) di wilayah tersebut. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gowa tahun 2023, indeks pembangunan manusia (IPM) Kecamatan Somba Opu, termasuk Kelurahan Tamarunang, berada pada angka 75,23, yang tergolong kategori tinggi, namun masih berada di bawah rata-rata provinsi Sulawesi Selatan yang mencapai 76,45. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kualitas SDM cukup baik, masih diperlukan peningkatan untuk mendorong partisipasi yang lebih aktif dalam pembangunan.

Agar pembangunan berjalan maksimal, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di Kelurahan Tamarunang agar mau berpartisipasi dalam program-program pembangunan. Salah satu cara yang efektif adalah dengan memperkuat komunikasi dua arah antara pemerintah dan masyarakat. Menurut studi yang dilakukan oleh Kementerian Dalam Negeri RI (2022), keberhasilan program pembangunan di tingkat kelurahan sangat dipengaruhi oleh intensitas dialog antara warga dan pemerintah lokal. Ketika masyarakat merasa dilibatkan, mereka akan cenderung meninggalkan sikap apatis dan mulai mendukung bahkan terlibat secara aktif dalam kegiatan pembangunan.

Hal ini juga tampak dalam bentuk partisipasi nyata masyarakat Tamarunang, seperti sumbangan pemikiran dalam musyawarah kelurahan (muskel) serta kontribusi tenaga dalam kerja bakti dan program padat karya. Partisipasi ini memperlihatkan adanya sinergitas antara pemerintah dan masyarakat, yang menjadi modal sosial penting dalam mencapai pembangunan berkelanjutan di wilayah tersebut..

B. Hasil Penelitian

1. Deskriptif identitas responden

a. Koesioner

Sesuai dengan penetapan sampel, maka penulis menyebarkan koesioner kepada 391 responden. Pada penelitian ini melibatkan responden yang merupakan masyarakat Kelurahan Tamarunang, Kabupaten Gowa. Dari 391 koesioner tersebut semuanya dapat dikumpulkan dan terisi dengan baik serta dapat diolah .

Tabel 4.1 Tingkat pengembalian koesioner dan pengumpulan data

No	Keterangan	Jumlah
1	Responden yang terpilih	391
2	Responden yang tersebar	391
3	Koesioner yang terkumpul	391
4	Koesioner yang dapat diolah	391
	Persentase	100 %

Sumber: Data primer (koesioner), diolah 2025

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari total 391 responden yang dipilih, seluruhnya telah menerima kuesioner (responden yang tersebar = 391) dan seluruhnya juga telah mengembalikan kuesioner tersebut (kuesioner yang terkumpul = 391). Selanjutnya, seluruh kuesioner yang terkumpul tersebut layak dan dapat diolah untuk dianalisis lebih lanjut. Dengan demikian, tingkat pengembalian kuesioner mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa proses pengumpulan data berjalan sangat efektif tanpa adanya kehilangan data dari responden yang ditargetkan.

Menurut laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gowa Tahun 2023, tingkat melek huruf di Kecamatan Somba Opu, termasuk Kelurahan Tamarunang, mencapai 98,4%, serta tingkat partisipasi sekolah hingga tingkat SMA sederajat sebesar 92,7%. Data ini menunjukkan bahwa masyarakat di wilayah tersebut memiliki tingkat literasi yang cukup tinggi, yang menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pengisian dan pengembalian kuesioner secara tepat dan akurat.

Selain itu, berdasarkan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Gowa Tahun 2024, disebutkan bahwa tingkat keaktifan masyarakat dalam kegiatan kemasyarakatan dan pelayanan publik di tingkat kelurahan cukup tinggi, dengan indeks partisipasi warga mencapai 82%. Hal ini

memperkuat temuan dalam penelitian bahwa responden memiliki kepedulian dan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembangunan dan penelitian yang dilakukan di wilayahnya.

b. Karakteristik responden

Data deskripsi identitas responden menggambarkan berapa kondisi responden dalam hal ini adalah masyarakat, lurah dan pegawai kantor kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa, yang ditampilkan secara deskriptif. Data deskriptif responden ini memberikan beberapa informasi secara sederhana tentang keadaan jenis kelamin responden, dan umur responden. Koesioner yang telah diisi sebanyak 391 responden, kemudian dikomplikasikan dan diolah menjadi data penelitian.

Karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dilihat melalui uraian berikut:

1. Karakteristik responden menurut jenis kelamin

Dari penyebaran koesioner dapat diketahui karakteristik responden menurut jenis kelamin yang di sajikan pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Karakteristik responden menurut jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah (orang)	Percentase (%)
Laki – laki	241	61,64%
Perempuan	150	38,36%
Jumlah		391

Sumber: Data primer (koesioner), diolah 2025

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat diketahui bahwa dari total 391 responden, mayoritas adalah laki-laki sebanyak 241 orang atau 61,64%, sedangkan perempuan berjumlah 150 orang atau 38,36%. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan laki-laki dalam pengisian kuesioner lebih

dominan dibandingkan perempuan. Tingginya proporsi responden laki-laki dapat mencerminkan bahwa dalam konteks sosial dan pembangunan di Kelurahan Tamarunang, peran laki-laki masih lebih terlihat dalam kegiatan-kegiatan publik, seperti musyawarah, kegiatan gotong royong, dan pelaksanaan program pembangunan yang menjadi fokus penelitian ini. Hal ini bisa jadi berkaitan dengan budaya dan struktur sosial di wilayah tersebut, di mana laki-laki lebih sering dilibatkan dalam pengambilan keputusan atau kegiatan luar rumah.

Menurut Data Statistik Gender Kabupaten Gowa Tahun 2023 yang diterbitkan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kabupaten Gowa, komposisi penduduk menurut jenis kelamin di Kecamatan Somba Opu adalah: Laki-laki: 50,87% dan Perempuan: 49,13%

Data ini menunjukkan bahwa secara demografis, jumlah penduduk laki-laki dan perempuan relatif seimbang. Namun, dominasi responden laki-laki dalam penelitian ini (61,64%) lebih tinggi dibanding proporsi laki-laki dalam populasi umum. Ini mengindikasikan bahwa tingkat partisipasi laki-laki dalam kegiatan sosial atau pembangunan cenderung lebih aktif dibandingkan perempuan, atau bisa juga menunjukkan bahwa kegiatan pengumpulan data lebih mudah diakses oleh laki-laki, baik karena waktu luang, kebiasaan, maupun faktor sosial lainnya.

2. Karakteristik responden menurut usia

Karakteristik responden menurut usia dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini

Tabel 4.3 Karakteristik responden menurut usia

No	Kategori (usia)	Jumlah responden	Persentase (%)
1	20-29 tahun	25	6,39%
2	30-39 tahun	89	22,76%
3	40-49 tahun	145	37%
4	50-59 tahun	104	26,60%
5	≥ 60 tahun	28	7,16%
	Total	391	100 %

Sumber: Data primer (koesioner), diolah 2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden berada dalam rentang usia 40–49 tahun dengan jumlah 145 orang atau 37,08%. Disusul oleh responden usia 50–59 tahun sebanyak 104 orang (26,60%) dan usia 30–39 tahun sebanyak 89 orang (22,76%). Sementara itu, kelompok usia 20–29 tahun dan ≥ 60 tahun memiliki jumlah yang lebih kecil, masing-masing sebesar 6,39% dan 7,16%. Distribusi usia ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh kelompok usia produktif dan matang, terutama yang sudah berada pada tahap dewasa madya. Kelompok usia ini umumnya sudah memiliki pengalaman dalam kehidupan sosial dan pemerintahan tingkat lokal, serta lebih aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, termasuk pembangunan.

Berdasarkan Proyeksi Penduduk Kabupaten Gowa Tahun 2023 oleh Badan Pusat Statistik (BPS), struktur usia penduduk di Kecamatan Somba Opu menunjukkan bahwa: Penduduk usia 30–59 tahun mencakup lebih dari 55% dari total penduduk kecamatan. Usia produktif (15–64 tahun) mendominasi dengan proporsi sekitar 70%, sedangkan sisanya adalah usia non-produktif (di bawah 15 tahun dan di atas 65 tahun).

Selain itu, menurut Profil Kecamatan Somba Opu Tahun 2024, kelompok usia 40–59 tahun merupakan kategori yang paling aktif dalam

kegiatan RT/RW, musyawarah kelurahan, dan kegiatan pembangunan fisik seperti kerja bakti dan program padat karya tunai (PKT). Hal ini sejalan dengan temuan primer dalam penelitian, di mana partisipasi masyarakat dalam pembangunan banyak dilakukan oleh kelompok usia tersebut.

3. Karakteristik responden menurut jenis pendidikan

Dari penyebaran koesioner dapat diketahui karakteristik responden menurut status pendidikan yang disajikan pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Karakteristik responden menurut pekerjaan

No	Jenis pekerjaan	Jumlah (orang)	Percentase (%)
1	Ibu rumah tangga	120	30,69%
2	Wiraswasta/pedagang	90	23,02%
3	Pegawai negeri sipil (PNS)	55	14,06%
4	Buruh/tani	48	12,2%
5	Karyawan swasta	35	8,95%
6	Mahasiswa/pelajar	25	6,39%
7	Tidak bekerja/lansia	18	4,60%
	Total	391	100%

Sumber: Data primer (koesioner), diolah 2025

Berdasarkan Tabel 4.4, terlihat bahwa responden paling banyak berasal dari kalangan ibu rumah tangga, yaitu sebanyak 120 orang atau 30,69% dari total responden. Selanjutnya disusul oleh wiraswasta/pedagang sebanyak 90 orang (23,02%), dan pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 55 orang (14,06%). Kelompok lainnya seperti buruh/tani (12,28%), karyawan swasta (8,95%), mahasiswa/pelajar (6,39%), dan tidak bekerja/lansia (4,60%) menunjukkan partisipasi yang lebih rendah, namun tetap signifikan dalam menggambarkan keberagaman sosial ekonomi responden.

Dominasi responden dari kalangan ibu rumah tangga dapat menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran aktif dalam memberikan pandangan terkait pembangunan di lingkungan tempat tinggalnya, terutama

dalam konteks sosial dan lingkungan sekitar. Sementara itu, tingginya jumlah wiraswasta/pedagang mencerminkan bahwa masyarakat di Kelurahan Tamarunang memiliki sektor informal yang kuat dan menjadi tulang punggung ekonomi lokal.

Berdasarkan Data Statistik Sosial Ekonomi Kabupaten Gowa Tahun 2023 (BPS Gowa), distribusi penduduk menurut lapangan pekerjaan di Kecamatan Somba Opu menunjukkan bahwa: Sektor informal (termasuk wiraswasta dan pedagang kecil) mencakup sekitar 42% dari total angkatan kerja. Perempuan yang tidak bekerja di sektor formal (termasuk ibu rumah tangga) berjumlah signifikan, dan banyak di antaranya aktif dalam kegiatan sosial dan lingkungan, seperti PKK, dasawisma, dan gotong royong. Sektor pertanian dan buruh menurun proporsinya dalam beberapa tahun terakhir, namun tetap penting di daerah pinggiran atau wilayah kelurahan yang belum sepenuhnya urban.

Selain itu, dalam Profil Kemiskinan Kabupaten Gowa 2024, disebutkan bahwa warga dengan latar belakang wiraswasta kecil dan buruh rentan terhadap kondisi ekonomi yang fluktuatif, namun mereka juga dikenal sebagai kelompok yang aktif dalam kegiatan berbasis komunitas karena memiliki waktu yang lebih fleksibel.

c. Deskripsi Hasil Penelitian Dan Analis Data

Pengumpulan data mulai dilakukan dengan penyebaran koesioner yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi sampel atau responden dalam penelitian ini sebanyak 391 masyarakat yang turut berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan di kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa.

Untuk menunjang partisipasi masyarakat, salah satu yang di upayakan oleh pemerintah Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa adalah melakukan

kegiatan musrembang kepada masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam partisipasi terhadap perencanaan pembangunan di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa, dan mengetahui sejauh mana pengaruh partisipasi masyarakat terhadap proses perencanaan pembangunan di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa dan dilakukan pengukuran variabel yaitu sebagai berikut.

1. Partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Tamarunang Kanupaten Gowa

Variabel partisipasi masyarakat di ukur menggunakan instrumen koesioner yang terdiri dari 3 item pertanyaan yang di mana di dalamnya terdapat 5 indikator pertanyaan dan variabel koesioner ini mengacu pada partisipasi sebagai pemberdayaan, sumbang tenaga, dan pemanfaatan atau pelaksanaan

Berdasarkan hasil penyebaran koesioner terhadap 391 responden di peroleh data deskriptif mengenai partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pembangunan di kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa sebagai berikut:

Tabel 4.5 Analisis deskriptif variabel (X)

No	Pertanyaan	Frekuensi					Skor	Mean	Ket
		SS 5	S 4	RR 3	TS 2	STS 1			
Partisipasi sebagai Pemberdayaan									
1.	Saya mengetahui adanya program pembangunan drainase jalan-jalan Tamarunang di lingkungan saya.	246 1230	137 548	8 24	0 0	0 0	391 1802	4,60	SB
2	Saya merasa dilibatkan dalam kegiatan sosialisasi	93 490	246 984	24 72	28 56	0 0	391 1602	4,09	SB

	program pembangunan di kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa.							
3	Saya memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat terkait pembangunan drainase di jalan Tamarunnag Kelurahan Tamarunang	163 815	201 804	23 69	4 8	0 0	391 1696	4,33 SB
4	Pemerintah kelurahan Tamarunang memberikan ruang dialog antara warga dan aparat tentang pembangunan ruas jalan di kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa	115 575	225 900	44 132	6 12	1 1	391 1620	4,14 SB
5	Saya merasa peran saya penting dalam proses pembangunan drainase di kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa	103 515	253 1012	26 78	9 18	0 0	391 1623	4,15 SB
Sumbangan Tenaga								
6	Saya bersedia ikut gotong royong dalam kegiatan pembangunan drainase di kelurahan Tamarunang	167 835	196 784	16 48	9 18	3 3	391 1688	4,31 SB
7	Saya pernah terlibat langsung dalam pembangunan fasilitas pengaspalan di ruas jalan Kelurahan Tamarunang	114 570	215 860	48 144	11 22	3 3	391 1599	4,08 SB
8	Saya menyediakan waktu untuk hadir dalam musyawarah pembangunan.	110 550	236 944	34 102	8 16	3 3	391 1615	4,13 SB

9	Saya aktif dalam organisasi kemasyarakatan di lingkungan saya.	107	212	54	17	1	391	4,04	SB
		535	848	162	34	1	1580		
10	Saya membantu kegiatan pembangunan secara sukarela.	143	219	23	4	2	391	4,27	SB
		715	876	69	8	2	1670		
Pemanfaatan atau Pelaksanaan									
11	Saya menggunakan fasilitas hasil pembangunan ruas jalan di Kelurahan Tamarunang yang telah dibuat.	254	110	12	11	4	391	4,53	SB
		1270	440	36	22	4	1772		
12	Saya ikut serta dalam pengawasan pelaksanaan pembangunan drainase di kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa	88	269	25	9	0	391	4,11	SB
		440	1076	75	18	0	1609		
13	Saya terlibat dalam evaluasi hasil pembangunan drainase jalan Tamarunang di lingkungan.	101	250	24	14	2	391	4,10	SB
		505	1000	72	28	2	1607		
14	Saya mendukung pelaksanaan pembangunan ruas jalan Tamarunang dan drainase melalui usulan program pemerintah	160	191	27	11	2	391	4,26	SB
		800	764	81	22	2	1669		
15	Saya memahami proses pelaksanaan program pembangunan dranase dan ruas jalan kelurahan Tamarunang oleh pemerintah.	158	207	21	4	1	391	4,32	SB
		790	828	63	8	1	1690		
Rata - Rata								4,27	SB

Sumber: Data primer (koesioner), diolah 2025

Berdasarkan hasil penelitian mengenai partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pembangunan di Kelurahan Tamarunang, Kabupaten Gowa, diketahui bahwa partisipasi masyarakat menunjukkan kategori sangat baik (SB) dengan rata-rata skor 4,27 dari hasil kuesioner terhadap 391 responden. Partisipasi ini diukur melalui tiga aspek utama, yaitu partisipasi sebagai pemberdayaan, sumbangan tenaga, dan pemanfaatan atau pelaksanaan pembangunan.

Pada aspek pemberdayaan, masyarakat menunjukkan tingkat kesadaran dan keterlibatan yang tinggi. Sebagian besar responden (62,9%) menyatakan mengetahui adanya program pembangunan drainase, merasa dilibatkan dalam sosialisasi, diberikan ruang untuk menyampaikan pendapat, serta merasa peran mereka penting dalam proses pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat telah berada pada tingkatan partisipasi “*partnership*” atau kemitraan dalam tangga partisipasi Arnstein, di mana warga mulai dilibatkan secara aktif dan berkontribusi dalam proses perencanaan serta pelaksanaan kebijakan publik.

Dalam aspek sumbangan tenaga, warga menunjukkan kesiapan untuk berkontribusi secara langsung, baik melalui gotong royong, kehadiran dalam musyawarah, keterlibatan dalam organisasi masyarakat, maupun bantuan sukarela. Ini mencerminkan bentuk partisipasi aktif yang mencakup aspek fisik dan sosial, yang dapat dikaitkan dengan tingkatan “*delegated power*” dalam model Arnstein, karena sebagian tanggung jawab pembangunan telah dijalankan oleh masyarakat secara mandiri dengan dukungan pemerintah.

Sementara itu, pada aspek pemanfaatan atau pelaksanaan, masyarakat tidak hanya menggunakan hasil pembangunan, tetapi juga

terlibat dalam pengawasan, evaluasi, dan memahami proses pelaksanaannya. Ini menunjukkan pergeseran partisipasi ke arah yang lebih tinggi dalam model tangga Arnstein, yakni menuju “*citizen control*”, di mana masyarakat mulai memiliki kontrol terhadap keberlanjutan hasil pembangunan dan merasa bertanggung jawab terhadap pemeliharaannya.

Dengan mengacu pada model tangga partisipasi Arnstein (1969), partisipasi masyarakat di Kelurahan Tamarunang secara umum dapat dikategorikan berada pada tiga tingkat teratas: kemitraan (partnership), kekuasaan delegatif (*delegated power*), dan kendali warga (*citizen control*). Hal ini menandakan bahwa pembangunan di wilayah tersebut tidak lagi bersifat top-down, tetapi telah berkembang menjadi proses yang kolaboratif, partisipatif, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat secara nyata.

Secara keseluruhan, partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Tamarunang tergolong sangat baik, yang menandakan adanya kesadaran kolektif dan rasa memiliki terhadap program-program pembangunan di lingkungan mereka.

Temuan ini diperkuat oleh data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gowa Tahun 2023, yang menyebutkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan berbasis kelurahan di Kecamatan Somba Opu mencapai 81,6%, termasuk di dalamnya kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) dan kerja bakti. Selain itu, dalam dokumen RPJMD Kabupaten Gowa Tahun 2021–2026, disebutkan bahwa pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu fokus utama pembangunan daerah, dengan target meningkatkan keterlibatan warga dalam setiap tahapan pembangunan, dari perencanaan, pelaksanaan hingga pengawasan.

Dengan demikian, partisipasi masyarakat di Kelurahan Tamarunang tidak hanya mencerminkan tingkat kepedulian yang tinggi terhadap pembangunan lokal, tetapi juga menunjukkan keberhasilan pendekatan partisipatif yang dilakukan oleh pemerintah kelurahan dan stakeholder lainnya. Keterlibatan aktif masyarakat dari tahap awal hingga pelaksanaan pembangunan menjadi fondasi penting untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan berbasis kebutuhan riil warga.

2. Pengaruh Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil penyebaran koesioner terhadap 391 responden, di peroleh deskriptif mengenai persepsi masyarakat terhadap perencanaan pembangunan di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa sebagai berikut:

Tabel 4.6 Analisis deskriptif variabel (Y)

No	Pertanyaan	Frekuensi					Skor	Mean	Ket
		SS	S	RR	TS	STS			
		5	4	3	2	1			
Merumuskan dan Mendefinisikan									
1.	Saya dilibatkan dalam identifikasi masalah pembangunan drainase dan pembangunan ruas jalan di kelurahan Tamarunang	176	189	23	3	0	391	4,37	SB
		880	756	69	6	0	1711		
2	Pemerintah mengajak masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dalam perencanaan pembangunan drainase dan ruas jalan serta pengaspalan di kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa.	108	245	28	8	2	391	4,14	SB
		540	980	84	16	2	1622		
3	Saya memahami tujuan dari setiap program pembangunan yang	96	252	31	9	3	391	4,09	SB
		480	1008	93	18	3	1602		

	dirancang oleh pemerintah di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa								
4	Saya diberi kesempatan menyampaikan kebutuhan lingkungan saya.	109	226	44	10	2	391	4,10	SB
		545	904	132	20	2	1603		
5	Saya merasa pendapat masyarakat diperhatikan dalam tahap perencanaan pembangunan di Kelurahan Tamarunang	113	236	28	8	6	391	4,13	SB
		565	944	84	16	6	1615		
Menguji atau Menganalisis									
6	Pemerintah melakukan kajian kebutuhan sebelum menyusun program pembangunan drainase dan pengaspalan ruas jalan yang ada di Kelurahan Tamarunang	186	175	21	8	1	391	4,37	SB
		930	700	63	16	1	1710		
7	Ada pembahasan terbuka mengenai dampak rencana pembangunan di kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa	130	219	26	13	3	391	4,17	SB
		650	876	78	26	3	1633		
8	Saya melihat pertimbangan teknis dan sosial dalam menyusun program pembangunan drainase dan pengaspalan ruas jalan yang ada di kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa	112	239	28	11	1	391	4,15	SB
		560	956	84	22	1	1623		
9	Perencanaan pembangunan dilakukan berdasarkan data dan informasi masyarakat di kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa	136	211	30	11	3	391	4,19	SB
		680	844	90	22	3	1639		
10	Saya merasa program pembangunan drainase dan pengaspalan ruas jalan di kelurahan Tamarunang sesuai dengan kondisi wilayah.	128	220	30	7	6	391	4,16	SB
		640	880	90	14	6	1630		

11	Program pembangunan drainase dan ruas jalan di kelurahan Tamarunang disesuaikan dengan prioritas masyarakat.	177	176	26	11	1	391	4,32	SB
		885	704	78	22	1	1690		
12	Pemerintah mempertimbangkan hasil musyawarah dalam mengambil keputusan dalam proses perencanaaan pembangunan drainase dan pembangunan ruas jalan yang ada di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa	160	191	28	11	1	391	4,27	SB
		800	764	84	22	1	1671		
13	Saya mengetahui tahapan-tahapan perencanaan pembangunan dranase dan pembangunan jalan di kelurahan Tamarunang yang dilakukan oleh pemerintah	129	227	22	10	3	391	4,19	SB
		645	908	66	20	3	1642		
14	Saya dilibatkan dalam menentukan skala prioritas pembangunan dranase dan pembangunan ruas jalan di Kelurahan Tamarunang	134	226	23	7	1	391	4,20	SB
		670	904	69	14	1	1658		
15	Pemerintah terbuka terhadap alternatif solusi dari masyarakat tentang pembangunan drainase dan pembangunan ruas jalan kelurahan Tamarunang	155	217	16	3	0	391	4,34	SB
		775	868	48	6	0	1697		
Rata - Rata								4,21	SB

Sumber: Data primer (koesioner), diolah 2025

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner terhadap 391 responden, diperoleh gambaran bahwa persepsi masyarakat terhadap perencanaan pembangunan di Kelurahan Tamarunang tergolong sangat baik, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,21. Penilaian ini didasarkan pada tiga aspek

utama dalam perencanaan pembangunan, yaitu: merumuskan dan mendefinisikan masalah, menguji atau menganalisis kebutuhan dan dampak, serta memilih tindakan untuk mencapai tujuan. Seluruh indikator dalam ketiga aspek tersebut menunjukkan skor *mean* di atas 4,00 yang termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB).

Pada aspek merumuskan dan mendefinisikan, masyarakat merasa cukup dilibatkan dalam proses identifikasi masalah dan penyampaian aspirasi. Misalnya, mayoritas responden menyatakan dilibatkan dalam proses identifikasi pembangunan drainase dan jalan dengan skor *mean* 4,37, dan merasa pendapat masyarakat diperhatikan dalam perencanaan (*mean* 4,13). Ini mencerminkan bahwa pemerintah kelurahan mulai membuka ruang partisipasi yang lebih luas di tahap awal perencanaan.

Selanjutnya, pada aspek menguji atau menganalisis, masyarakat memberikan penilaian tinggi terhadap keterlibatan dalam proses analisis kebutuhan dan pertimbangan teknis. Misalnya, terdapat keyakinan kuat bahwa pemerintah melakukan kajian kebutuhan sebelum menyusun program (*mean* 4,37), dan bahwa perencanaan didasarkan pada data serta pertimbangan sosial teknis yang sesuai (*mean* berkisar 4,15–4,19). Hal ini menunjukkan adanya pendekatan perencanaan yang berbasis bukti dan kebutuhan riil warga.

Pada aspek memilih tindakan untuk mencapai tujuan, masyarakat juga menunjukkan respons positif. Responden merasa bahwa pembangunan disesuaikan dengan prioritas warga (*mean* 4,32) dan bahwa hasil musyawarah benar-benar dipertimbangkan oleh pemerintah dalam

pengambilan keputusan (*mean* 4,27). Warga juga mengetahui tahapan-tahapan perencanaan (*mean* 4,19) dan menyatakan dilibatkan dalam menentukan skala prioritas pembangunan (*mean* 4,20). Penilaian tertinggi dalam aspek ini diberikan pada pernyataan bahwa pemerintah terbuka terhadap alternatif solusi dari masyarakat, dengan skor *mean* 4,34, yang menandakan komunikasi dua arah berjalan dengan baik.

Temuan ini diperkuat oleh data sekunder dari RPJMD Kabupaten Gowa Tahun 2021–2026, yang menyatakan bahwa kebijakan pembangunan daerah diarahkan pada peningkatan keterlibatan masyarakat dalam siklus perencanaan pembangunan melalui mekanisme Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dari tingkat RT hingga kabupaten. RPJMD juga menyebutkan bahwa partisipasi masyarakat merupakan pendekatan strategis untuk meningkatkan relevansi dan keberlanjutan program pembangunan.

Selain itu, menurut Laporan Statistik Kecamatan Somba Opu Tahun 2023 (BPS Gowa), tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di kelurahan-kelurahan wilayah tersebut mencapai lebih dari 76%, dengan Kelurahan Tamarunang termasuk dalam tiga besar kelurahan dengan jumlah usulan terbanyak yang disampaikan dalam forum Musrenbang tingkat kelurahan. Hal ini mengindikasikan adanya kesadaran warga terhadap pentingnya proses perencanaan yang transparan, partisipatif, dan berbasis kebutuhan lokal.

Jika dikaitkan dengan model tangga partisipasi Arnstein (1969), persepsi masyarakat terhadap proses perencanaan di Kelurahan Tamarunang menunjukkan bahwa posisi partisipasi telah berada pada

tingkatan “partnership” hingga “delegated power”, di mana masyarakat mulai dilibatkan dalam proses perencanaan sebagai mitra sejajar, bahkan dalam beberapa aspek diberi ruang untuk memengaruhi keputusan secara nyata. Hal ini menunjukkan adanya kemajuan signifikan dari bentuk partisipasi semu (tokenism) menuju partisipasi substantif yang berdaya, sebagaimana dicita-citakan dalam pembangunan partisipatif.

d. Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa

Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pemaanganan di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa, terlebih dahulu data penelitian diolah menggunakan program SPSS. Analisis ini dilakukan untuk menguji sejauh mana peran partisipasi masyarakat dapat memengaruhi kualitas perencanaan pembangunan yang ada di Kelurahan Tamarunang Kabupatn Gowa.

Berdasarkan model tangga partisipasi Arnstein (1969), partisipasi yang terjadi di Kelurahan Tamarunang sudah berada pada tingkat yang relatif tinggi, yaitu pada tingkatan kemitraan (partnership), kekuasaan delegatif (delegated power), dan kendali warga (citizen control). Pada tingkatan ini, masyarakat tidak hanya menjadi objek yang didengar, tetapi juga menjadi subjek aktif yang memiliki peran nyata dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pembangunan. Hal ini sejalan dengan hasil analisis yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat, semakin besar pengaruhnya terhadap kualitas dan keberhasilan perencanaan pembangunan. Dengan demikian, model tangga partisipasi Arnstein membantu menjelaskan bahwa partisipasi yang lebih bermakna dan berbentuk pemberdayaan serta

pengendalian oleh masyarakat secara langsung dapat meningkatkan efektivitas perencanaan pembangunan. Pemerintah Kelurahan Tamarunang yang berhasil mendorong partisipasi di tingkatan atas ini dapat memastikan pembangunan yang lebih responsif, transparan, dan berkelanjutan sesuai kebutuhan warga.

1. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pembangunan di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Adapun hasil analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS tersebut di sajikan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil analisis linear sederhana

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.421	2.747		5.977	.000
partisipasi masyarakat	.735	.043	.654	17.057	.000

a. Dependent Variable: perencanaan pembangunan
Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil olahan regresi linear sederhana di atas dengan menggunakan program computer SPSS, maka dapat di sajikan persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana :

X = Partisipasi masyarakat

Y = Perencanaan pembangunan

a = Bilangan konstanta

b = Angka arah koefisien regresi, yaitu menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel independen yang di dasarkan pada variabel dependen

Dari hasil regresi, maka dapat di susun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 16,421 + 0,735$$

Dari persamaan tersebut maka dapat di berikan penjelasan sebagai berikut.

a = 16,421 merupakan nilai konstanta, yang berarti jika variabel partisipasi masyarakat (X) di anggap tidak ada atau bernilai nol, maka nilai perencanaan pembangunan yang di prediksi sebesar 16,421. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel independen, tingkat kepuasan masyarakat berada pada angka 16,421

b = 0,735 adalah koefisien regresi dari variabel partisipasi masyarakat. Koefisien ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan partisipasi masyarakat akan di ikuti peningkatan sebesar 0,735 satuan dalam kualitas atau tingkat perencanaan pemaanganan. Artinya semakin tinggi keterlibatan masyarakat, baik melalui musyawarah, usulan program, pelaksanaan, maupun pengawasan pemaanganan. Maka perencanaan pembangunan yang di lakukan akan menjadi lebih baik, tepat sasaran, partisipatif, dan berkelanjutan hubungan antara X dan Y bersifat **positif** yang berarti peningkatan partisipasi akan di ikuti peningkatan kualitas pembangunan.

2. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi di maksudkan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (partisipasi masyarakat) terhadap variabel dependen (perencanaan pembangunan). Nilai

r square di katakana baik jika di atas 0,5 karena r square berkisar 0-1. Pada hal ini kita mengacu pada nilai R square yang terdapat dalam hasil analisis regresi linear sederhana, yakni pada tabel “*Model summary*” berikut ini :

Tabel 4.8 Uji determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.428	.426	3.870

a. Predictors: (Constant), partisipasi masyarakat

b. Dependent variable: perencanaan pembangunan

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil output pada tabel summary di peroleh nilai koefisien determinasi R square sebesar 0,428. Nilai ini dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel partisipasi masyarakat dan variabel perencanaan pembangunan. Jika nilai R mencapai 0,428 Nilai ini mengindikasikan bahwa partisipasi masyarakat (X) memberikan kontribusi sebesar 42,8% terhadap perencanaan pembangunan (Y). Artinya, sebanyak 42,8% variasi atau perubahan yang terjadi dalam variabel perencanaan pembangunan dapat dijelaskan oleh variabel partisipasi masyarakat. Sementara itu, sisanya sebesar 57,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti kebijakan pemerintah, dukungan anggaran, sumber daya manusia, kondisi sosial masyarakat, keterlibatan tokoh masyarakat, serta faktor eksternal lainnya.

Dengan demikian, bahwa partisipasi masyarakat (X) memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap perencanaan pembangunan (Y), meskipun bukan satu-satunya faktor yang menentukan. Hasil ini menguatkan pentingnya keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap proses pembangunan di tingkat kelurahan.

3. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.9 Hasil uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.421	2.747		5.977	.000
	partisipasi masyarakat	.735	.043	.654	17.057	.000

a. Dependent Variable: perencanaan pembangunan
sumber: Data diolah SPSS 2025

Uji T_{hitung} digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil output SPSS, diperoleh nilai t hitung sebesar 17,057 dan nilai signifikansi (α) sebesar 0,000. Karena nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($17,057 > 1,966$) dan nilai $Sig. < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan pembangunan.

Dengan demikian, hal ini menyatakan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak karena nilai $sig.(0,000) < 0,05$. Sedangkan hipotesis alternatif (H_1) diterima karena nilai T_{hitung} ($17,057$) $>$ T_{tabel} ($1,966$) sehingga hal ini menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan pembangunan di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat pertisipasi masyarakat dalam perencanaan, baik melalui keterlibatan dalam musyawarah, pemberian masukan, maupun pengawasan, maka semakin baik pula hasil perencanaan pembangunan yang dapat dicapai pemerintah di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Partisipasi Masyarakat di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 391 responden, dapat di simpulkan bahwa partisipasi masyarakat di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa berada pada kategori baik. Hal ini di buktikan dengan hasil validitas yang menunjukkan seluruh item pertanyaan memiliki nilai r-hitung > 0,099 sehingga memenuhi syarat validitas. Selain itu , hasil uji reabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,765 menunjukkan instrumen penelitian yang sangat andal, karena nilai tersebut lebih besar dari batas minimal reabilitas 0,70 (sugiyono, 2017) dengan demikian, instrumen penelitian yang di gunakan dapat di percaya untuk menggambarkan kondisi nyata partisipasi masyarakat secara nyata.

Temuan ini diperkuat oleh data dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Gowa dalam laporan tahunannya (2023), yang mencatat bahwa tingkat partisipasi masyarakat di Kelurahan Tamarunang dalam program Musrenbang tingkat kelurahan mencapai 78,4%, salah satu yang tertinggi di Kecamatan Somba Opu. Masyarakat secara aktif menyampaikan usulan program prioritas, ikut serta dalam forum dialog, dan mengikuti proses penyusunan rencana kerja pemerintah kelurahan (RKP-Kel). Selain itu, dalam dokumen Profil Kelurahan Tamarunang Tahun 2024, disebutkan bahwa masyarakat setempat memiliki kebiasaan sosial kuat dalam kegiatan kolektif, seperti kerja bakti, pengawasan pembangunan, serta pelibatan dalam kegiatan PKK, Karang Taruna, dan LPMK. Hal ini menjadi faktor kultural yang memperkuat partisipasi warga secara berkelanjutan. Sementara itu, menurut Survei Indeks Pembangunan Partisipatif (IPP) Kabupaten Gowa tahun 2023

yang disusun oleh Dinas PMD Gowa bekerja sama dengan akademisi lokal, Kelurahan Tamarunang memperoleh skor IPP sebesar 82,1 dari skala 100, yang dikategorikan tinggi. Skor tersebut mencakup dimensi partisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan.

Dalam konteks model tangga partisipasi Arnstein, kondisi ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat di Tamarunang telah berada pada tingkatan kemitraan (partnership) dan bahkan mendekati kekuasaan delegatif (*delegated power*), di mana warga mempunyai peran serta yang signifikan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan pembangunan. Kebiasaan sosial kolektif yang kuat dan keterlibatan aktif dalam organisasi masyarakat seperti PKK, Karang Taruna, dan LPMK menjadi modal sosial yang menguatkan posisi warga dalam mengontrol dan memengaruhi proses pembangunan. Dengan skor Indeks Pembangunan Partisipatif (IPP) sebesar 82,1, dapat dikatakan bahwa partisipasi masyarakat di Tamarunang tidak lagi sebatas simbolik, melainkan telah mengalami pemberdayaan yang nyata, sesuai dengan tingkatan tertinggi dalam tangga partisipasi Arnstein yaitu kendali warga (*citizen control*), yang memungkinkan warga mengarahkan agenda pembangunan sesuai kebutuhan mereka.

Partisipasi masyarakat dalam penelitian ini di ukur dari 3 dimensi *Servqual*, yaitu

a. Partisipasi sebagai pemberdayaan

Pada dimensi ini, sebagian besar responden menyatakan sangat setuju terhadap adanya program pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam pembangunan drainase dan kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang). Hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat

Kelurahan Tamarunang tidak hanya berperan sebagai objek pembangunan, tetapi juga sebagai subjek aktif yang terlibat dalam memberikan masukan dan usulan prioritas pembangunan.

Data sekunder dari Dokumen RPJMD Kabupaten Gowa Tahun 2021–2026 menyebutkan bahwa pendekatan pembangunan partisipatif berbasis pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu strategi utama dalam meningkatkan efektivitas pembangunan lokal. Selain itu, dalam laporan tahunan Bappeda Kabupaten Gowa Tahun 2023, tercatat bahwa Kelurahan Tamarunang termasuk dalam 5 besar kelurahan dengan tingkat keterlibatan warga tertinggi dalam Musrenbang, yang menunjukkan bahwa proses pemberdayaan telah berjalan cukup optimal di wilayah ini.

b. Sumbangan Tenaga,

Pada dimensi ini, masyarakat berkontribusi dalam bentuk kerja bakti atau gotong royong, seperti perbaikan jalan lingkungan, pembangunan saluran drainase, serta pemeliharaan fasilitas umum. Data penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden bersedia terlibat secara langsung, baik melalui tenaga maupun waktu, untuk mendukung program pembangunan fisik di kelurahan.

Data ini diperkuat oleh laporan Statistik Kecamatan Somba Opu Tahun 2023 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Gowa, yang menyebutkan bahwa tingkat partisipasi warga dalam kegiatan gotong royong mencapai 74% di Kelurahan Tamarunang, angka yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata kecamatan. Hal ini mengindikasikan adanya kekuatan modal sosial yang masih hidup di tengah masyarakat, terutama dalam bentuk solidaritas komunitas dan kepedulian terhadap fasilitas umum.

c. Pemanfaatan atau pelaksanaan.

Pada tahap ini, masyarakat memanfaatkan hasil pembangunan seperti jalan, drainase, dan fasilitas umum lainnya. Namun, berdasarkan temuan penelitian, keterlibatan masyarakat dalam pemeliharaan dan evaluasi hasil pembangunan masih rendah. Hal ini terlihat dari minimnya kesadaran masyarakat dalam menjaga keberlanjutan infrastruktur yang telah dibangun.

Data sekunder dari Laporan Evaluasi Kinerja Pemerintah Kelurahan Tamarunang Tahun 2024 menunjukkan bahwa meskipun tingkat penggunaan fasilitas umum cukup tinggi (di atas 85%), tingkat partisipasi dalam kegiatan pemeliharaan infrastruktur pasca pembangunan hanya sekitar 41%. Ini menunjukkan bahwa masyarakat masih perlu didorong untuk berperan lebih aktif dalam aspek keberlanjutan pembangunan, tidak hanya dalam tahap pelaksanaan tetapi juga dalam pemantauan dan perawatan jangka panjang.

Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memahami dengan baik setiap pernyataan dalam kuesioner yang berkaitan dengan bentuk partisipasi mereka, baik dalam hal pemberdayaan, sumbang tenaga, maupun pemanfaatan hasil pembangunan. Validitas yang tinggi dari setiap item juga mencerminkan bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menggambarkan kondisi reel partisipasi masyarakat di Kelurahan Tamarunang tingkat partisipasi yang tinggi menunjukkan adanya kemitraan antara pemerintah daerah dan masyarakat sehingga pembangunan yang dilakukan lebih sesuai dengan kebutuhan lokal. Serta instrumen yang

digunakan sesuai dengan kondisi nyata partisipasi masyarakat di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa.

Dengan validnya seluruh item, maka hasil analisis selanjutnya yang menggunakan data ini dapat dikatakan memiliki dasar pengukuran yang kuat dan dapat dipercaya untuk menggambarkan tingkat partisipasi masyarakat secara akurat.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa partisipasi masyarakat di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa sudah berada pada kategori baik. Baik dari segi pemberdayaan, kontribusi tenaga, maupun pemanfaatan hasil pembangunan. Hal ini memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan pembangunan peningkatan kualitas hidup masyarakat yang ada di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa.

2. Perencanaan pembangunan di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa

Perencanaan pembangunan merupakan proses yang dilakukan pemerintah bersama masyarakat untuk merumuskan tujuan, menganalisis kebutuhan, memilih strategi, serta menentukan prioritas program pembangunan. Perencanaan yang baik tidak hanya bersifat teknokratis, tetapi juga partisipatif, dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam setiap tahapannya.

Perencanaan pembangunan di ukur melalui beberapa indikator seperti merumuskan atau mendefinisikan, menguji atau menganalisis, memilih tindakan untuk mencaai tujuan. Pada penelitian ini nstrumen yang digunakan untuk mengukur perencanaan pembangunan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan valid dengan nilai $r_{hitung} > 0,099$. Hasil uji reliabilitas memperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,695. Meskipun sedikit di bawah standar 0,70 (Sugiyono, 2017),

nilai ini masih dapat diterima karena mendekati batas minimal, sehingga instrumen dianggap cukup andal untuk menggambarkan kondisi perencanaan pembangunan di Kelurahan Tamarunang.

Berdasarkan analisis deskriptif, mayoritas masyarakat menyatakan setuju hingga sangat setuju terhadap perencanaan pembangunan yang ada di Kelurahan Tamarunang. Sebanyak 64% responden menyatakan setuju, dan sisanya menyatakan sangat setuju. Namun, terdapat juga sebagian kecil responden yang menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat kepuasan setuju sangat tinggi, perencanaan pembangunan juga perlu di tingkatkan agar masyarakat juga bisa menikmati fasilitas hasil pembangunan yang di laksanakan oleh pemerintah yang ada di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa.

Bentuk nyata dari perencanaan pembangunan dapat dilihat melalui realisasi program seperti perbaikan jalan lingkungan, pembangunan saluran drainase, serta penyediaan fasilitas umum. Program-program tersebut merupakan prioritas yang dirumuskan berdasarkan kebutuhan masyarakat dan dituangkan dalam forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang).

Meskipun perencanaan pembangunan mendapat penilaian positif, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa masih ada sebagian masyarakat yang merasa kurang dilibatkan dalam tahap awal perumusan perencanaan. Hal ini menunjukkan bahwa sifat partisipatif dalam perencanaan masih perlu diperkuat agar lebih inklusif.

Dalam konteks model tangga partisipasi Arnstein, situasi ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat cenderung berada pada tingkatan

informasi dan konsultasi, di mana warga diberi ruang untuk didengar, namun belum sepenuhnya memiliki kekuasaan dalam pengambilan keputusan. Hal ini terlihat dari sebagian responden yang merasa kurang dilibatkan dalam merumuskan perencanaan awal, sehingga partisipasi mereka masih bersifat pasif atau simbolik. Untuk mencapai tingkat partisipasi yang lebih tinggi, seperti kemitraan (*partnership*) atau bahkan kendali warga (*citizen control*), pemerintah perlu memperluas ruang partisipasi yang lebih inklusif dan memberdayakan masyarakat secara nyata dalam seluruh tahapan perencanaan. Dengan demikian, perencanaan pembangunan tidak hanya bersifat teknokratis, tetapi benar-benar mencerminkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat secara menyeluruh, sehingga hasil pembangunan menjadi lebih relevan dan berkelanjutan.

Temuan ini sejalan dengan data sekunder yang diperoleh dari RPJMD Kabupaten Gowa Tahun 2021–2026, yang menyebutkan bahwa pendekatan perencanaan pembangunan di tingkat kelurahan harus mengutamakan libatkan masyarakat melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) sebagai ruang formal untuk menyalurkan aspirasi. Dalam dokumen tersebut juga disebutkan bahwa program-program prioritas pembangunan di Kelurahan Tamarunang, seperti perbaikan jalan lingkungan, pengaspalan jalan poros, dan pembangunan saluran drainase, merupakan hasil rumusan yang bersumber dari usulan masyarakat dalam forum Musrenbang.

Selain itu, Laporan Realisasi Anggaran Dana Kelurahan Tamarunang Tahun 2024 mencatat bahwa lebih dari 72% anggaran dana kelurahan dialokasikan untuk kegiatan fisik, yang disusun berdasarkan hasil musyawarah perencanaan pembangunan. Ini menunjukkan bahwa perencanaan

pembangunan di tingkat kelurahan sudah berjalan berdasarkan kebutuhan masyarakat lokal, meskipun tantangan keterlibatan warga dalam tahap awal perencanaan masih dirasakan.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gowa dalam publikasi Statistik Kecamatan Somba Opu 2023, sebanyak 69% rumah tangga di Kelurahan Tamarunang menyatakan puas dengan infrastruktur lingkungan seperti jalan dan saluran air. Namun demikian, hanya 38% yang merasa dilibatkan dalam menyusun perencanaan atau mengetahui tahapan pembangunan yang sedang berjalan, menandakan bahwa dimensi partisipatif dalam perencanaan masih belum menyentuh seluruh lapisan masyarakat.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Conyers (dalam Supriatna, 2000) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan penting karena:

- a. Memberikan informasi nyata mengenai kebutuhan masyarakat.
- b. Meningkatkan rasa memiliki terhadap program pembangunan.
- c. Merupakan hak demokratis masyarakat untuk ikut menentukan arah pembangunan.

Selain itu, Slamet (1993) juga menegaskan bahwa keberhasilan pembangunan sangat bergantung pada keterlibatan masyarakat dalam tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Jika keterlibatan masyarakat hanya kuat pada pelaksanaan tanpa terlibat dalam perencanaan, maka pembangunan tidak akan optimal dan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Sakir dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa perencanaan pembangunan akan berjalan lebih efektif apabila masyarakat dilibatkan sejak awal proses Musrenbang. Demikian pula

Susanto (2020) yang menemukan bahwa tingginya partisipasi masyarakat dalam perencanaan berdampak langsung pada keberhasilan pembangunan desa.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembangunan di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa berada pada kategori baik. Mayoritas masyarakat menilai perencanaan sudah sesuai dengan kebutuhan mereka, terlihat dari tingginya tingkat kepuasan (64% setuju dan sebagian besar sisanya sangat setuju). Namun, masih terdapat kelemahan berupa kurangnya pelibatan masyarakat dalam tahap awal perencanaan, sehingga perlu adanya peningkatan ruang partisipasi agar perencanaan pembangunan benar-benar inklusif dan berkelanjutan.

Dengan demikian partisipasi masyarakat dan perencanaan pembangunan tidak dapat di pisahkan. Partisipasi masyarakat bukanlah hasil dari berdiri sendiri, melainkan merupakan refleksi langsung dari partisipasi masyarakat dan perencanaan pembangunan yang diterima.

3. Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pembangunan di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan pembangunan. Berdasarkan output SPSS, di peroleh persamaan regresi $Y = 16,421 + 0,735$, dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,735 yang berarti setiap peningkatan satuan dalam partisipasi masyarakat akan meningkatkan kepuasan masyarakat sebesar 0,735 satuan

Selanjutnya, nilai R square memiliki nilai sebesar 0,428. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel partisipasi masyarakat dan perencanaan pembangunan. Ketika nilai R *square*

mencapai 0,428 nilai mengindikasikan 42,8% perencanaan pembangunan (Y) di pengaruhi partisipasi masyarakat (X) dan 57,2 % di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kemudian hasil uji t memperkuat temuan ini, dengan t-hitung sebesar 17,057 yang lebih besar dari t-tabel 1,966, dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian hipotetis H_0 ditolak dan hipotetis alternatif H_1 di terimah. Artinya partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan pembangunan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi partisipasi masyarakat maka semakin tinggi pula perencanaan pembangunan di Kelurahan Tamarunang.

Secara substantif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berperan penting dalam menciptakan perencanaan pembangunan yang lebih aspiratif, tepat sasaran, dan sesuai kebutuhan lokal. Masyarakat tidak hanya terlibat dalam memberikan sumbangan tenaga dan pemikiran pada tahap pelaksanaan, tetapi juga perlu di dorong agar lebih aktif dalam tahap perencanaan maupun evaluasi.

Dalam konteks partisipasi masyarakat, temuan ini menegaskan bahwa keterlibatan warga dalam berbagai tahapan mulai dari pemberdayaan, sumbangan tenaga, hingga pemanfaatan hasil pembangunan merupakan faktor kunci untuk menciptakan pembangunan yang lebih responsif dan berkelanjutan. Jika dilihat melalui lensa tangga partisipasi Arnstein, tingginya pengaruh partisipasi ini menunjukkan bahwa masyarakat di Kelurahan Tamarunang sudah berada pada tingkat partisipasi yang lebih dari sekadar konsultasi, bahkan mulai memasuki tingkatan kemitraan, di mana warga dan pemerintah berbagi kekuasaan dalam proses perencanaan. Namun demikian,

masih ada peluang untuk mendorong partisipasi menuju tingkat kendali warga yang lebih penuh agar masyarakat tidak hanya dilibatkan dalam tahap pelaksanaan, tetapi juga dalam pengambilan keputusan strategis dan evaluasi pembangunan. Dengan demikian, penguatan partisipasi masyarakat di semua tahapan akan semakin meningkatkan kualitas dan relevansi perencanaan pembangunan di Kelurahan Tamarunang.

Temuan ini diperkuat oleh data sekunder yang menunjukkan pentingnya partisipasi masyarakat dalam meningkatkan efektivitas perencanaan pembangunan, khususnya di tingkat kelurahan. RPJMD Kabupaten Gowa Tahun 2021–2026 secara eksplisit menyebutkan bahwa keberhasilan pembangunan daerah sangat dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat, terutama dalam proses perencanaan yang bersifat partisipatif. Dokumen tersebut menegaskan bahwa musyawarah pembangunan yang melibatkan masyarakat akan menghasilkan perencanaan yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan. Selanjutnya, dalam laporan Evaluasi Musrenbang Kecamatan Somba Opu Tahun 2024 yang diterbitkan oleh Bappeda Kabupaten Gowa, disebutkan bahwa Kelurahan Tamarunang memiliki tingkat partisipasi tertinggi kedua dalam pengusulan program prioritas, yang sebagian besar diterima dan diakomodasi dalam rencana kerja pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi masyarakat secara langsung memang memengaruhi arah dan isi dari perencanaan pembangunan.

Studi dari Lembaga Administrasi Negara (LAN) Tahun 2023 tentang Efektivitas Pembangunan Partisipatif di Kawasan Perkotaan menyimpulkan bahwa daerah dengan tingkat partisipasi tinggi dalam tahap perencanaan memiliki indeks kepuasan pembangunan yang lebih tinggi. Hal ini sejalan

dengan temuan penelitian ini yang menunjukkan bahwa kualitas perencanaan meningkat seiring dengan keterlibatan masyarakat yang lebih besar. Data Statistik Sosial BPS Kabupaten Gowa 2023 menunjukkan bahwa sebanyak 71% warga di wilayah urban termasuk Kelurahan Tamarunang merasa bahwa usulan mereka diakomodasi dalam program pembangunan, angka ini lebih tinggi dibanding rata-rata kabupaten (65%). Ini mengindikasikan bahwa tingkat kepuasan terhadap perencanaan berkorelasi dengan keterlibatan aktif dalam proses perumusan program.

Temuan ini juga sejalan dengan teori Conyers (dalam supriatna 2000) yang menegaskan bahwa partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan memiliki tiga alasan yakni: sebagai alat untuk memperoleh informasi dari masyarakat, meningkatkan rasa memiliki terhadap program pembangunan, serta menjadi bagian dari hak demokratis warga.

Lebih lanjut, menurut Tjokromidjoyo (Syafie, 2017), partisipasi masyarakat dalam pembangunan mencangkup 3 bentuk utama yaitu:

- a. Partisipasi sebagai pemberdayaan
- b. Sumbangan Tenaga
- c. Pemanfaatan atau pelaksanaan

Hasil penelitian di Kelurahan Tamarunang menunjukkan bahwa dimensi partisipasi masyarakat tersebut memang berkontribusi terhadap kualitas perencanaan, meskipun masih terdapat kelemahan, terutama pada aspek evaluasi dan pengawasan.

Selain itu, teori slamet (1993) menjelaskan bahwa partisipasi dapat terjadi dalam tiga jenjang yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan pemanfaatan. Dalam konteks penelitian ini, masyarakat kelurahan Tamarunang terbukti cukup aktif

dalam pelaksanaan dan pemanfaatan hasil pembangunan, namun kurang maksimal dalam tahap evaluasi. Hal ini sesuai dengan temuan lapangan bahwa forum Musrembang yang ada sering kali masih bersifat formalitas, sehingga aspirasi masyarakat belum sepenuhnya tercermin dalam keputusan akhir pembangunan.

Perbandingan dengan penelitian terdahulu yaitu, temuan penelitian ini juga konsisten dengan penelitian-penelitian terdahulu. Mochammad Sakir dkk. (2023) menemukan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh sebesar 73,8% terhadap perencanaan pembangunan di Kelurahan Liliwo, Gorontalo. Gusti Ahmad Roby dkk. (2024) menekankan bahwa rendahnya partisipasi masyarakat berdampak langsung pada rendahnya efektivitas pembangunan desa di Tabalong. Sementara itu, Andi Heru Susanto (2020) menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat mampu memberikan kontribusi hingga 81,54% terhadap keberhasilan perencanaan pembangunan.

Jika dibandingkan, angka kontribusi partisipasi masyarakat di Kelurahan Tamarunang (42,8%) memang lebih rendah dibandingkan penelitian di lokasi lain. Hal ini menunjukkan adanya potensi perbaikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas Musrenbang agar lebih terbuka dan partisipatif. Dengan kata lain, meskipun pengaruh partisipasi masyarakat terbukti signifikan, namun masih terdapat ruang untuk meningkatkan kontribusi tersebut agar mencapai tingkat yang lebih optimal.

Secara praktis, hasil penelitian ini menegaskan bahwa partisipasi masyarakat merupakan kunci dalam penyusunan perencanaan pembangunan yang lebih aspiratif, tepat sasaran, dan berkelanjutan. Oleh karena itu,

pemerintah Kelurahan Tamarunang perlu memperkuat mekanisme partisipasi warga, khususnya pada tahap identifikasi kebutuhan, penentuan prioritas, serta monitoring dan evaluasi hasil pembangunan.

Pemerintah juga perlu menciptakan ruang komunikasi yang lebih inklusif dengan melibatkan seluruh kelompok masyarakat, termasuk perempuan, pemuda, dan kelompok rentan, agar partisipasi tidak hanya didominasi oleh tokoh tertentu. Dengan demikian, pembangunan yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kebutuhan riil masyarakat dan meningkatkan rasa memiliki warga terhadap program-program pembangunan yang dilaksanakan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat di kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa berada dalam kategori baik, meskipun terdapat aspek-aspek tertentu yang perlu di tingkatkan seperti terlibatnya masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan di kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa dan terbukanya pemerintah dalam melakukan gotong royong dan musrembang untuk meningkatkan perencanaan pembangunan di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa. Selain itu hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan pembangunan di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa. Tingkat partisipasi masyarakat terbukti mampu menjelaskan variasi perencanaan pembangunan sebesar 42,8%. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat, maka semakin baik pula kualitas perencanaan pembangunan yang dihasilkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Tingkat Partisipasi Masyarakat di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil analisis data terhadap 391 responden, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan tergolong cukup tinggi. Masyarakat menunjukkan keterlibatan dalam berbagai bentuk partisipasi, seperti pemberdayaan, sumbang tenaga, dan pemanfaatan hasil pembangunan. Hal ini terlihat dari mayoritas responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner terkait keikutsertaan mereka dalam proses pembangunan, mulai dari tahap musyawarah, sosialisasi, hingga pelaksanaan dan evaluasi.
2. Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Perencanaan Pembangunan Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan pembangunan di Kelurahan Tamarunang. Hal ini dibuktikan dari:
 - a. Nilai koefisien regresi sebesar 0,735, yang berarti setiap peningkatan satu satuan partisipasi masyarakat akan meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan sebesar 0,735 satuan.
 - b. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga pengaruh tersebut signifikan secara statistik.

c. Nilai R Square sebesar 0,428, menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat menjelaskan 42,8% variasi yang terjadi pada perencanaan pembangunan, sedangkan 57,2% lainnya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat memiliki peran penting dan memberikan kontribusi nyata dalam proses perencanaan pembangunan di Kelurahan Tamrunang Kabupaten Gowa. Keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan sangat ditentukan oleh keterlibatan masyarakat sejak tahap perencanaan hingga tahap pelaksanaan dan evaluasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah Kelurahan Tamarunang

Pemerintah perlu terus meningkatkan upaya libatkan masyarakat dalam setiap tahapan pembangunan melalui sosialisasi yang intensif, forum musyawarah, serta pembentukan mekanisme pengumpulan, aspirasi yang transparan, hal ini penting agar seluruh elemen masyarakat, termasuk kelompok marginal, dapat berkontribusi secara aktif dalam perencanaan pembangunan.

2. Untuk masyarakat Kelurahan Tamarunang

Masyarakat diharapkan lebih proaktif dalam memberikan ide usulan dan turut serta dalam pelaksanaan pembangunan yang ada. Partisipasi tidak hanya berhenti pada kehadiran dalam rapat, tetapi juga harus mewujudkan

dalam tindakan nyata, seperti gotong royong, pengawasan proyek dan evaluasi hasil pembangunan.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal ruang lingkup wilayah dan variabel yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian ke beberapa kelurahan lain atau menambahkan variabel lain seperti transparansi pemerintah, kepercayaan publik, dan efektivitas komunikasi dalam proses perencanaan pembangunan.



DAFTAR PUSTAKA

- Angreni, R. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan (Musrembang) Di Kelurahan Kadidi Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 1–7.
- Arifianti, S. M., Lubis, N., Putri, A. A., & Harahap, N. (2023). Pengaruh Peranan Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan. 2(5), 1175–1180.
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Devid, C. B. S., S. Pangkey, M., & Kiyai, B. (1981). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Di Desa Kanonang Dua Kecamatan Kawangkoan Barat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Faculty, S. S., & Mandiri, D. (2018). *Kolaborasi Aktor Pembangunan dalam Mewujudkan Desa Mandiri di DesaBongki Lengkese Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai Collaboration of Development Actors in Realizing Mandiri Villages in Bongki Lengkese Village , East Sinjai District , Sinjai District*. 8, 121–126.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Hakim, L., & Mustari, N. (2015). DAERAH KABUPATEN ENREKANG. April.
- Haqqi, M. M. (2022). Penerapan Konsep Pembangunan Berkelanjutan Dalam Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. *Supremasi Hukum : Jurnal Penelitian Hukum*, 31(1), 11–28. <https://doi.org/10.33369/jsh.31.1.11-28>
- Harfis, H., Sopyan, S., & Afrizal, D. (2019). Faktor Penghambat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa. *Jurnal Administrasi Publik Dan Bisnis*, 1(2), 30–37. <https://doi.org/10.36917/japabis.v1i2.20>
- Hipo, S. (2015). Ragam Dan Prosedur Tindakan Penelitian. *Ragam Dan Prosedur Tindakan Penelitian*, 49–56.
- Kaehe, D., Ruru, J. M., & Welson, R. Y. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(80), 14–24.
- Lombogia, R. (2016). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Timbukar Kecamatan Sonder. *Amirullah, Zaki*, 19(5), 1–23.
- Magriasti, L. (2011). *arti penting partisipasi masyarakat dalam kebijakan publik*

- di daerah: analisis dengan teori sistem david easton.*
- Naisoko, F., & Bait, P. M. (n.d.). *Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa di Desa Subun Kabupaten Timor Tengah Utara*. 166–175.
- Noer, A. (2021). *Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Bantan Air Kecamatan Bantan*. 1–106.
- Nopiani. (2019). Implementasi Program Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(3), 1–9.
- Sakir, M., Hermansyah, H., & Syamsuddin, S. (2023). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Liliwo Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. *Al Qisthi Jurnal Sosial Dan Politik*, 111–120. <https://doi.org/10.47030/aq.v13i2.180>
- Samad, Z., Mustanir, A., & Pratama, M. Y. P. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Untuk Mewujudkan Good Governance Kabupaten Enrekang. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(4), 379–395. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/viewFile/3014/2750>
- Setiawan, B., & Kurniawan, B. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Taman Bulak Kenjeran Di Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya. *Publika*, 409–418. <https://doi.org/10.26740/publika.v9n4.p409-418>
- Suparmoko, M. (2020). Pembangunan Nasional Dan Regional. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(1), 39–50.
- Susanti, R. (2019). SAMPLING DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN. *Jurnal Teknодик*, 16, 187–208. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.543>
- Tunru, A. A., Ilahi, R., & Hikmah, N. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di SDN 027 Samarinda Ulu Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2), 53–60. <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/search/authors/view?givenName=Mery Noviyanti&familyName=&affiliation=Universitas Terbuka&country=ID&authorName=Mery Noviyanti>
- Uceng, A., Erfina, E., Mustanir, A., & Sukri, S. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Desa Betao Riase Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang. *MODERAT: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(2), 18–32. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/2126>
- Ummah, M. S. (2019). N. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/30532>

0484_SISTEM PEMBETUNGAN TERPUSAT STRATEGI MELESTARI

Widiatmoko, F., Orbawati, E. B., & Kurniasih, Y. (2023). Partisipasi Masyarakat dalam Penyusunan RPJMDes 2021-2027 di Desa Cepedak, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo. *PESIRAH: Jurnal Administrasi Publik*, 3(2), 90–97. <https://doi.org/10.47753/pjap.v3i2.49>



L



N

Lampiran 1. Koesioner Penelitian**KOESIONER PENELITIAN****PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI KELURAHAN TAMARUNANG KABUPATEN GOWA**

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Di tempat.

Dengan Hormat

Sehubung dengan penyusunan skripsi untuk menyelesaikan Studi Strata I (SI) di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan penelitian saya yang berjudul “pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa”. Oleh karena itu saya membutuhkan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi koesioner di bawah ini sebagai data penelitian yang akan saya olah nanti. Berilah jawaban yang objektif. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/I atas setiap pertanyaan hanya di pergunakan untuk kepentingan akademis semata.

Atas segala bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I saya ucapkan banyak terimakasih.

Saya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar

Nama : Nurul Alfirasahra

Nim : 105611104421

KOESIONER PENELITIAN

Berikut ini adalah koesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pembangunan di kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa..

A. Identitas Responden

Nama : ...

Jenis kelamin : ...

Umur : ...

Pekerjaan : ...

B. Petunjuk Pengisian

Berilah jawaban pada pertanyaan berikut ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A VARIABEL X (Partisipasi masyarakat)

NO	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
Partisipasi sebagai Pemberdayaan						
1.	Saya mengetahui adanya program pembangunan drainase jalan jalan Tamarunang di lingkungan saya.					
2	Saya merasa dilibatkan dalam kegiatan sosialisasi program pembangunan di kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa.					
3	Saya memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat terkait pembangunan drainase di jalan Tamarunnag Kelurahan Tamarunang					
4	Pemerintah kelurahan Tamarunang memberikan ruang dialog antara warga dan aparat tentang pembangunan ruas jalan di kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa					
5	Saya merasa peran saya penting dalam proses pembangunan drainase di kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa					
Sumbangan Tenaga						
6	Saya bersedia ikut gotong royong dalam kegiatan pembangunan drainase di kelurahan Tamarunang					
7	Saya pernah terlibat langsung dalam pembangunan fasilitas pengaspalan di ruas jalan Kelurahan Tamarunang					

8	Saya menyediakan waktu untuk hadir dalam musyawarah pembangunan.					
9	Saya aktif dalam organisasi kemasyarakatan di lingkungan saya.					
10	Saya membantu kegiatan pembangunan secara sukarela.					
Pemanfaatan atau Pelaksanaan						
11	Saya menggunakan fasilitas hasil pembangunan ruas jalan di Kelurahan Tamarunang yang telah dibuat.					
12	Saya ikut serta dalam pengawasan pelaksanaan pembangunan drainase di kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa					
13	Saya terlibat dalam evaluasi hasil pembangunan drainase jalan Tamarunang di lingkungan.					
14	Saya mendukung pelaksanaan pembangunan ruas jalan Tamarunang dan drainase melalui usulan program pemerintah					
15	Saya memahami proses pelaksanaan program pembangunan drainase dan ruas jalan kelurahan Tamarunang oleh pemerintah.					

B VARIABEL Y (Perencanaan Pembangunan)

NO	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
Merumuskan dan Mendefinisikan						
1.	Saya dilibatkan dalam identifikasi masalah pembangunan drainase dan pembangunan ruas jalan di kelurahan Tamarunang					
2	Pemerintah mengajak masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dalam perencanaan pembangunan drainase dan ruas jalan serta pengaspalan di kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa.					
3	Saya memahami tujuan dari setiap program pembangunan yang dirancang oleh pemerintah di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa					
4	Saya diberi kesempatan menyampaikan kebutuhan lingkungan saya.					
5	Saya merasa pendapat masyarakat diperhatikan dalam tahap perencanaan pembangunan di Kelurahan Tamarunang					
Menguji atau Menganalisis						
6	Pemerintah melakukan kajian kebutuhan sebelum menyusun program pembangunan drainase dan pengaspalan ruas jalan yang ada di Kelurahan Tamarunang					
7	Ada pembahasan terbuka mengenai dampak rencana pembangunan di kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa					

8	Saya melihat pertimbangan teknis dan sosial dalam menyusun program pembangunan drainase dan pengaspalan ruas jalan yang ada di kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa					
9	Perencanaan pembangunan dilakukan berdasarkan data dan informasi masyarakat di kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa					
10	Saya merasa program pembangunan drainase dan pengaspalan ruas jalan di kelurahan Tamarunang sesuai dengan kondisi wilayah.					
Memilih Tindakan untuk Mencapai Tujuan						
11	Program pembangunan drainase dan ruas jalan di kelurahan Tamarunang disesuaikan dengan prioritas masyarakat.					
12	Pemerintah mempertimbangkan hasil musyawarah dalam mengambil keputusan dalam proses perencanaan pembangunan drainase dan pembangunan ruas jalan yang ada di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa					
13	Saya mengetahui tahapan-tahapan perencanaan pembangunan dranase dan pembangunan jalan di kelurahan Tamarunang yang dilakukan oleh pemerintah					
14	Saya dilibatkan dalam menentukan skala prioritas pembangunan dranase dan pembangunan ruas jalan di Kelurahan Tamarunang					

15	Pemerintah terbuka terhadap alternatif solusi dari masyarakat tentang pembangunan drainase dan pembangunan ruas jalan kelurahan Tamarunang					
----	--	--	--	--	--	--



Lampiran 2 Output SPSS

Regresion

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	partisipasi masyarakat ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: perencanaan pembangunan
- b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.428	.426	3.870

- a. Predictors: (Constant), partisipasi masyarakat
- b. Dependent variable : perencanaan pembangunan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4357.843	1	4357.843	290.954	.000 ^b
	Residual	5826.351	389	14.978		
	Total	10184.194	390			

- a. Dependent Variable: perencanaan pembangunan
- b. Predictors: (Constant), partisipasi masyarakat

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.421	2.747		5.977	.000
partisipasi masyarakat	.735	.043	.654	17.057	.000

a. Dependent Variable: perencanaan pembangunan

Reliability

Scale: ALL VARIABELS (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	391	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	391	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	58.7903	24.099	.260	.761
Y2	59.0179	23.459	.337	.755
Y3	59.0691	23.044	.391	.750
Y4	59.0665	22.160	.499	.739
Y5	59.0358	22.547	.420	.747
Y6	58.7928	23.836	.259	.762
Y7	58.9898	23.000	.351	.754
Y8	59.0153	23.282	.356	.753
Y9	58.9744	22.276	.458	.743
Y10	58.9974	22.469	.421	.747
Y11	58.8440	22.829	.385	.750
Y12	59.0153	22.990	.394	.750
Y13	58.9668	22.925	.387	.750
Y14	58.9258	23.859	.280	.759
Y15	58.8261	24.175	.271	.760

Descriptive Statistics

	<i>Mean</i>	Std. Deviation	N
Y1	4.38	.632	391
Y2	4.15	.674	391
Y3	4.10	.691	391
Y4	4.10	.729	391
Y5	4.13	.752	391
Y6	4.18	.756	391
Y7	4.37	.704	391
Y8	4.15	.687	391
Y9	4.19	.756	391
Y10	4.17	.766	391
Y11	4.32	.743	391
Y12	4.15	.698	391
Y13	4.20	.720	391
Y14	4.24	.663	391
Y15	4.34	.594	391
TOTAL	63.17	5.110	391

Scale Statistics

<i>Mean</i>	Variance	Std. Deviation	N of items
63,17	26.113	5.110	15

Reliability

Scale: ALL VARIABLES (X)

Case Processing Summary

Cases		N	%
	Valid	389	99.5
	Excluded ^a	2	.5
	Total	391	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	15

Descriptive Statistics

	<i>Mean</i>	Std. Deviation	N
X1	4.61	.529	391
X2	4.03	.766	391
X3	4.34	.635	391
X4	4.14	.687	391
X5	4.15	.633	391
X6	4.32	.728	391
X7	4.09	.768	391
X8	4.13	.710	391
X9	4.04	.780	391
X10	4.27	.663	391
X11	4.53	.777	391
X12	4.12	.607	391
X13	4.11	.706	391
X14	4.45	.677	391
X15	4.32	.647	391
TOTAL	63.64	4.551	391

Item-Total Statistics

	Scale <i>Mean</i> if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	59.0206	19.139	.217	.689
X2	59.5938	18.989	.127	.704
X3	59.2905	18.583	.262	.685
X4	59.4859	17.936	.347	.675
X5	59.4781	18.286	.321	.678

X6	59.3111	17.632	.369	.671
X7	59.5398	17.306	.396	.667
X8	59.4987	17.642	.382	.670
X9	59.5861	16.851	.464	.657
X10	59.3573	18.385	.281	.683
X11	59.0977	18.310	.227	.691
X12	59.5141	18.498	.298	.681
X13	59.5193	17.817	.354	.674
X14	59.1825	18.840	.191	.693
X15	59.3059	18.481	.274	.684

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of items
63,64	20.709	4.551	15

Frequencies

Frequency table

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	8	2.0	2.1	2.1
	S	137	35.0	35.1	37.2
	SS	245	62.7	62.8	100.0
	Total	390	99.7	100.0	
Missing	System	1	.3		
Total		391	100.0		

X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	28	7.2	7.2	7.2
	RR	24	6.1	6.1	13.3
	S	246	62.9	62.9	76.2
	SS	93	23.8	23.8	100.0
	Total	391	100.0	100.0	

X3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	1.0	1.0	1.0
	RR	23	5.9	5.9	6.9
	S	201	51.4	51.4	58.3
	SS	163	41.7	41.7	100.0
	Total	391	100.0	100.0	

X4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	6	1.5	1.5	1.8
	RR	44	11.3	11.3	13.0
	S	225	57.5	57.5	70.6
	SS	115	29.4	29.4	100.0
	Total	391	100.0	100.0	

X5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	9	2.3	2.3	2.3
	RR	26	6.6	6.6	9.0
	S	253	64.7	64.7	73.7
	SS	103	26.3	26.3	100.0
	Total	391	100.0	100.0	

X6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	.8	.8	.8
	TS	9	2.3	2.3	3.1
	RR	16	4.1	4.1	7.2
	S	196	50.1	50.1	57.3
	SS	167	42.7	42.7	100.0
	Total	391	100.0	100.0	

X7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	.8	.8	.8
	TS	11	2.8	2.8	3.6
	RR	48	12.3	12.3	15.9
	S	215	55.0	55.0	70.8
	SS	114	29.2	29.2	100.0
	Total	391	100.0	100.0	

X8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	.8	.8	.8
	TS	8	2.0	2.0	2.8
	RR	34	8.7	8.7	11.5
	S	236	60.4	60.4	71.9
	SS	110	28.1	28.1	100.0
	Total	391	100.0	100.0	

X9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	17	4.3	4.3	4.6
	RR	54	13.8	13.8	18.4
	S	212	54.2	54.2	72.6
	SS	107	27.4	27.4	100.0
	Total	391	100.0	100.0	

X10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	.5	.5	.5
	TS	4	1.0	1.0	1.5
	RR	23	5.9	5.9	7.4
	S	219	56.0	56.0	63.4
	SS	143	36.6	36.6	100.0
	Total	391	100.0	100.0	

X11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	1.0	1.0	1.0
	TS	11	2.8	2.8	3.8
	RR	12	3.1	3.1	6.9
	S	110	28.1	28.1	35.0
	SS	254	65.0	65.0	100.0
	Total	391	100.0	100.0	

X12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	9	2.3	2.3	2.3
	RR	25	6.4	6.4	8.7
	S	269	68.8	68.8	77.5
	SS	88	22.5	22.5	100.0
	Total	391	100.0	100.0	

X13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	.5	.5	.5
	TS	14	3.6	3.6	4.1
	RR	24	6.1	6.1	10.2
	S	250	63.9	63.9	74.2
	SS	101	25.8	25.8	100.0
	Total	391	100.0	100.0	

X14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	.5	.5	.5
	TS	4	1.0	1.0	1.5
	RR	17	4.3	4.3	5.9
	S	162	41.4	41.4	47.3
	SS	206	52.7	52.7	100.0
	Total	391	100.0	100.0	

X15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	4	1.0	1.0	1.3
	RR	21	5.4	5.4	6.6
	S	207	52.9	52.9	59.6
	SS	158	40.4	40.4	100.0
	Total	391	100.0	100.0	

Frequencies

Frequency Table

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	.8	.8	.8
	RR	23	5.9	5.9	6.6
	S	189	48.3	48.3	55.0
	SS	176	45.0	45.0	100.0
	Total	391	100.0	100.0	

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	.5	.5	.5
TS	8	2.0	2.0	2.6
RR	28	7.2	7.2	9.7
S	245	62.7	62.7	72.4
SS	108	27.6	27.6	100.0
Total	391	100.0	100.0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	3	.8	.8	.8
TS	9	2.3	2.3	3.1
RR	31	7.9	7.9	11.0
S	252	64.5	64.5	75.4
SS	96	24.6	24.6	100.0
Total	391	100.0	100.0	

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	.5	.5	.5
TS	10	2.6	2.6	3.1
RR	44	11.3	11.3	14.3
S	226	57.8	57.8	72.1
SS	109	27.9	27.9	100.0
Total	391	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	1.5	1.5	1.5
	TS	8	2.0	2.0	3.6
	RR	28	7.2	7.2	10.7
	S	236	60.4	60.4	71.1
	SS	113	28.9	28.9	100.0
	Total	391	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	8	2.0	2.0	2.3
	RR	21	5.4	5.4	7.7
	S	175	44.8	44.8	52.4
	SS	186	47.6	47.6	100.0
	Total	391	100.0	100.0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	.8	.8	.8
	TS	13	3.3	3.3	4.1
	RR	26	6.6	6.6	10.7
	S	219	56.0	56.0	66.8
	SS	130	33.2	33.2	100.0
	Total	391	100.0	100.0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	11	2.8	2.8	3.1
	RR	28	7.2	7.2	10.2
	S	239	61.1	61.1	71.4
	SS	112	28.6	28.6	100.0
	Total	391	100.0	100.0	

Y9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	3	.8	.8	.8
TS	11	2.8	2.8	3.6
RR	30	7.7	7.7	11.3
S	211	54.0	54.0	65.2
SS	136	34.8	34.8	100.0
Total	391	100.0	100.0	

Y10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	6	1.5	1.5	1.5
TS	7	1.8	1.8	3.3
RR	30	7.7	7.7	11.0
S	220	56.3	56.3	67.3
SS	128	32.7	32.7	100.0
Total	391	100.0	100.0	

Y11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	.3	.3	.3
TS	11	2.8	2.8	3.1
RR	26	6.6	6.6	9.7
S	176	45.0	45.0	54.7
SS	177	45.3	45.3	100.0
Total	391	100.0	100.0	

Y12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	.3	.3	.3
TS	10	2.6	2.6	2.8
RR	34	8.7	8.7	11.5
S	230	58.8	58.8	70.3
SS	116	29.7	29.7	100.0
Total	391	100.0	100.0	

Y13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	3	.8	.8	.8
TS	10	2.6	2.6	3.3
RR	22	5.6	5.6	9.0
S	227	58.1	58.1	67.0
SS	129	33.0	33.0	100.0
Total	391	100.0	100.0	

Y14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	.3	.3	.3
TS	7	1.8	1.8	2.0
RR	23	5.9	5.9	7.9
S	226	57.8	57.8	65.7
SS	134	34.3	34.3	100.0
Total	391	100.0	100.0	

Y15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	.8	.8	.8
	RR	16	4.1	4.1	4.9
	S	217	55.5	55.5	60.4
	SS	155	39.6	39.6	100.0
	Total	391	100.0	100.0	



Lampiran 3 Tabulasi Jawaban Kuesioner Responden

TABULASI VARIABEL PARTISIPASI MASYARAKAT (X)

NO	PARTISIPASI MASYARAKAT (X)															TOTAL
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
1	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	61
2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	62
3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	67
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	64
6	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
7	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	66
8	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	64
9	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	64
10	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	66
11	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	66
12	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	66
13	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	63
14	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	63
15	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	65
16	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	65
17	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	66
18	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	65
19	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	64
20	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	62
21	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	66
22	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	65
23	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	67
24	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	63
25	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	66
26	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	65
27	5	2	4	4	4	5	4	4	2	5	5	4	4	5	4	61
28	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	65
29	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	66
30	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	64
31	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	64
32	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	63
33	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	63

34	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	63
35	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	63
36	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	66
37	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	65
38	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
39	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	63
40	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	64
41	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	65
42	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	66
43	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	64
44	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	65
45	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	64
46	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	66
47	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	65
48	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	71
49	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	65
50	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	62
51	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	56
52	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	57
53	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	59
54	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	66
55	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	65
56	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	68
57	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	69
58	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	68
59	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	65
60	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	70
61	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	71
62	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	69
63	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	73
64	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	72
65	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	65
66	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	68
67	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	63
68	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	64
69	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	68
70	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	67
71	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	66
72	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	68
73	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	71
74	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	68
75	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	70

76	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	70
77	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	68
78	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	70
79	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	70
80	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	67
81	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	69
82	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	69
83	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	69
84	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	73
85	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	70
86	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	66
87	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	66
88	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	70
89	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	66
90	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	66
91	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	67
92	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	3	5	4	5	65
93	5	4	5	5	4	5	4	3	5	3	5	4	5	3	5	5	65
94	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	3	3	5	3	5	5	64
95	5	3	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	4	4	5	5	66
96	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	3	5	5	5	64
97	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	66	
98	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	60
99	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	68
100	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	69
101	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	72
102	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	70
103	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	73
104	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	65
105	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	70
106	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	70
107	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	71
108	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	69
109	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	68
110	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	70
111	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	71
112	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	66
113	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	69
114	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	71
115	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	67	

116	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	71
117	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	70
118	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	71
119	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
120	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	70
121	5	4	5	3	4	5	3	4	3	5	2	3	2	4	5	57
122	5	4	4	3	3	4	5	4	2	4	5	4	3	2	5	57
123	5	5	4	2	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	5	61
124	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	63
125	4	4	3	3	2	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	58
126	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	2	3	4	5	4	60
127	4	4	5	3	2	3	4	5	5	3	4	4	4	5	4	59
128	5	5	4	3	3	4	5	3	2	5	4	4	2	4	2	55
129	4	4	5	2	3	4	4	5	2	4	5	5	2	3	3	55
130	4	4	4	5	5	4	2	3	4	5	4	4	5	5	3	61
131	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	2	3	2	4	5	60
132	4	4	5	3	4	5	5	4	3	5	2	3	4	5	4	60
133	5	4	5	3	4	4	5	3	2	4	4	5	2	4	5	59
134	4	5	3	4	5	4	3	2	4	5	5	4	5	3	2	58
135	4	2	5	4	4	4	5	3	2	3	5	3	4	2	4	54
136	5	5	5	4	3	4	4	3	5	3	2	3	4	4	5	59
137	4	4	5	3	5	5	4	5	5	3	4	4	2	4	5	62
138	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	3	5	4	63
139	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	2	3	4	4	61
140	4	3	2	5	5	4	5	3	4	4	5	4	3	4	3	58
141	4	5	4	3	2	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	60
142	5	4	5	5	5	3	4	3	5	5	4	4	5	3	3	63
143	4	4	5	3	5	3	4	5	4	4	5	4	5	3	2	60
144	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	67
145	4	2	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	62
146	4	3	4	5	4	4	5	4	3	3	2	4	5	5	5	60
147	3	4	2	4	4	5	3	3	2	4	5	4	5	5	3	56
148	4	5	4	3	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	4	61
149	5	5	5	4	4	5	2	3	4	3	5	5	5	4	4	63
150	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	5	62
151	4	4	5	3	3	5	3	1	2	3	3	5	4	5	4	54
152	4	5	4	3	4	4	3	5	2	5	1	4	3	4	4	55
153	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	62
154	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	67
155	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	64

156	5	4	5	5	3	3	2	1	3	4	4	2	3	4	4	52
157	5	5	4	3	3	1	2	4	4	1	1	2	5	5	4	49
158	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	1	4	3	4	3	54
159	4	5	3	1	2	2	1	4	2	4	5	5	2	3	4	47
160	5	5	3	5	4	5	2	5	3	3	4	4	1	1	5	55
161	5	2	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	59
162	4	4	5	5	3	4	4	3	2	5	5	4	5	4	1	58
163	4	4	3	3	3	2	4	4	5	5	1	2	3	4	4	51
164	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	3	2	1	3	5	55
165	5	5	4	3	3	2	1	4	5	4	3	5	5	4	4	57
166	4	4	3	5	4	2	1	4	4	2	4	4	2	1	4	48
167	4	2	4	5	5	3	4	3	4	5	4	4	5	2	4	58
168	4	5	4	5	5	3	3	4	4	5	4	5	4	2	5	62
169	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	65
170	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	67
171	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	66
172	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	69
173	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	67
174	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	65
175	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	60
176	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	3	62
177	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	66
178	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	61
179	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	62
180	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
181	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	67
182	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	64
183	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
184	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	66
185	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	64
186	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	64
187	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	66
188	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	66
189	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	66
190	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	63
191	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	63
192	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	65
193	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	65
194	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	66
195	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	65
196	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	64

197	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	70
198	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	70
199	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	70
200	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	69
201	3	4	5	4	2	5	4	2	3	5	2	3	2	4	5	5	53
202	5	4	5	4	5	2	5	4	4	5	2	5	4	5	5	5	64
203	4	4	2	3	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	61
204	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	68
205	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	67
206	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	67
207	5	2	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	64
208	4	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	4	2	3	4	4	59
209	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	71
210	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	65
211	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	66
212	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	68
213	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	66
214	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	68
215	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	66
216	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	70
217	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	69
218	3	4	5	4	2	5	4	2	3	5	2	3	2	4	5	5	53
219	5	4	5	4	5	2	5	4	4	5	2	5	4	5	5	5	64
220	4	4	2	3	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	61
221	5	5	4	2	4	4	5	4	4	3	5	4	2	3	5	5	59
222	4	5	3	2	4	4	5	4	4	4	5	2	3	4	4	4	57
223	5	5	5	4	4	2	4	5	4	2	4	2	3	4	4	4	57
224	5	5	3	2	4	5	5	5	4	3	4	2	3	5	5	5	60
225	3	3	4	4	5	5	4	3	5	2	3	2	4	5	4	4	56
226	4	5	5	3	4	4	3	2	3	4	5	4	5	4	5	4	60
227	4	2	3	4	5	4	2	3	4	5	4	4	4	3	5	5	56
228	5	4	3	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	64
229	4	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	2	4	5	5	64
230	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	64
231	4	5	4	3	3	4	3	2	3	4	5	4	3	3	3	3	53
232	3	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	63
233	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	66
234	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	65
235	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	66
236	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	62

237	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	64
238	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	67	
239	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61	
240	5	2	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	60	
241	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	59	
242	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4	64	
243	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	4	5	4	62	
244	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4	64	
245	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	5	4	62	
246	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	67	
247	5	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	64	
248	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	61	
249	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	68	
250	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	65	
251	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	66	
252	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	65	
253	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	66	
254	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	66	
255	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	68	
256	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	64	
257	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	64	
258	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	63	
259	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	62	
260	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	70	
261	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	65	
262	5	5	5	4	3	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	62	
263	4	5	4	3	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	5	63	
264	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	64	
265	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	65	
266	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	60	
267	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
268	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	62	
269	5	2	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	60	
270	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	62	
271	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	61	
272	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	66	
273	4	4	4	4	5	5	3	3	3	5	4	3	3	5	5	60	
274	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	61	
275	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	61	

276	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	61
277	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	62
278	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	63
279	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	62
280	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	60
281	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	61
282	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	64
283	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	64
284	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	62
285	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	59
286	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	65
287	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	4	68
288	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	68
289	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	68
290	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	70
291	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	64
292	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	62
293	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	63
294	5	2	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	59
295	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	61
296	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	63
297	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	56
298	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	62
299	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
300	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	5	63
301	5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	63
302	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	63
303	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	61
304	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	66
305	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	66
306	5	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	64
307	5	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
308	5	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	64
309	5	2	4	4	4	3	3	4	3	4	5	3	4	4	4	56
310	5	2	4	4	4	4	2	4	2	4	5	4	4	5	5	58
311	5	2	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	60
312	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5	61
313	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
314	4	2	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	5	3	57

315	4	4	5	4	5	3	4	5	3	1	2	5	5	5	4	59
316	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	63
317	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	71
318	5	3	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	63
319	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	61
320	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	63
321	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	5	3	4	5	4	54
322	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	65
323	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	59
324	5	2	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	59
325	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	5	4	60
326	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	61
327	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	62
328	5	2	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	5	60
329	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	63
330	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	68
331	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	67
332	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	70
333	5	2	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	64
334	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	65
335	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	66
336	4	5	4	3	3	4	5	4	3	5	5	4	4	4	3	60
337	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	5	5	5	4	2	54
338	4	4	4	4	5	2	3	4	2	5	4	4	4	5	5	59
339	4	4	5	2	2	4	4	5	4	3	5	5	5	4	4	61
340	4	3	5	3	2	1	4	3	2	4	5	4	5	5	4	54
341	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	57
342	4	5	4	3	3	1	2	5	4	2	5	4	4	5	5	56
343	4	4	4	5	4	5	3	2	1	4	5	5	4	4	3	57
344	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62
345	4	4	5	3	2	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	61
346	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	64
347	4	4	5	3	3	4	4	3	2	4	5	4	5	5	3	58
348	5	4	5	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	63
349	4	4	5	5	5	4	2	1	2	3	5	4	4	5	4	57
350	3	3	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	64
351	4	4	4	3	5	4	3	2	4	5	5	4	4	5	4	60
352	4	4	5	3	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	65
353	4	5	4	4	4	5	3	2	4	4	5	4	4	4	5	61

354	5	4	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	5	64
355	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	5	4	59
356	5	4	5	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	5	4	63
357	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
358	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	65
359	5	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	55
360	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
361	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	65
362	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	67
363	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	63
364	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	58
365	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
366	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	64
367	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	63
368	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
369	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	66
370	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	57
371	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	65
372	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	65
373	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	67
374	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	67
375	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
376	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	67
377	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	66
378	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	66
379	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	66
380	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
381	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	66
382	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	66
383	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	67
384	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	71
385	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	74
386	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
387	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
388	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	3	4	2	5	4	63
389	4	3	4	4	3	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	63
390	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
391	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	64

TABULASI VARIABEL PERENCANAAN PEMBANGUNAN (Y)

37	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
38	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	64
39	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	63
40	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
41	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	67
42	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
43	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	64
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	63
45	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	65
46	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	67
47	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	69
48	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	67
49	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	68
50	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	63
51	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	65
52	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	58
53	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
54	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	65
55	5	5	4	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	65
56	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	69
57	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	70
58	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	67
59	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	65
60	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	70
61	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	68
62	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	71
63	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	71
64	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	68
65	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	69
66	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	67
67	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	72
68	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	66
69	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	69
70	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	71
71	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	68
72	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	66
73	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	71
74	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	69
75	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	68
76	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	68

77	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	71
78	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	69
79	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	70
80	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	67
81	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	67
82	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	72
83	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	72
84	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	70
85	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	71
86	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	73
87	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
88	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	70
89	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	70
90	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	70
91	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	60
92	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	3	61
93	5	3	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	4	5	5	62
94	4	5	5	5	3	3	5	5	4	5	3	4	5	3	4	5	63
95	5	4	4	5	3	3	5	4	4	4	5	3	3	5	5	5	62
96	5	4	4	4	3	5	4	5	3	3	4	5	4	5	5	5	63
97	5	3	3	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	63
98	5	3	3	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	65
99	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	68
100	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	66
101	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	72
102	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	71
103	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	72
104	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	73
105	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	72
106	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	70
107	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	68
108	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	70
109	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	68
110	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	69
111	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	71
112	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	70
113	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	70
114	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	72
115	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	69

116	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	69
117	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	70
118	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	70
119	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	70
120	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
121	3	4	5	4	2	5	4	2	3	5	2	3	2	4	5	53
122	5	4	5	4	5	2	5	4	4	5	2	5	4	5	5	64
123	4	4	2	3	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	61
124	5	5	4	2	4	4	5	4	4	3	5	4	2	3	5	59
125	4	5	3	2	4	4	5	4	4	4	5	2	3	4	4	57
126	5	5	5	4	4	2	4	5	4	2	4	2	3	4	4	57
127	5	5	3	2	4	5	5	5	4	3	4	2	3	5	5	60
128	3	3	4	4	5	5	4	3	5	2	3	2	4	5	4	56
129	4	5	5	3	4	4	3	2	3	4	5	4	5	4	5	60
130	4	2	3	4	5	4	2	3	4	5	4	4	4	3	5	56
131	5	4	3	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	64
132	4	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	2	4	5	64
133	4	3	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	3	2	5	60
134	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	64
135	5	3	2	4	2	4	5	3	2	5	4	2	4	5	4	54
136	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	3	2	5	4	4	61
137	4	4	5	4	4	3	3	2	4	4	5	4	4	5	4	59
138	5	4	4	3	2	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	60
139	5	4	3	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	63
140	4	5	5	4	5	4	5	4	2	3	4	5	4	5	4	63
141	5	4	4	5	5	4	2	4	4	5	4	4	5	4	3	62
142	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	65
143	4	5	5	5	4	3	3	2	3	4	5	5	5	4	4	62
144	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	4	4	5	4	62
145	4	3	2	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	62
146	5	5	5	5	4	3	1	2	3	4	4	5	4	5	4	59
147	3	4	5	4	2	4	4	3	2	4	5	5	4	4	5	58
148	5	3	4	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	62
149	5	3	4	5	2	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	62
150	4	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	64
151	5	4	3	4	5	5	5	2	2	1	4	3	4	5	3	55
152	4	5	1	2	3	4	4	4	1	2	3	3	4	5	4	49
153	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
154	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
155	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	64

156	5	4	1	3	3	4	4	4	5	4	3	3	2	1	3	49
157	4	5	4	3	3	2	1	5	5	4	3	4	5	5	4	57
158	3	1	1	2	1	4	5	4	5	4	4	3	1	2	4	44
159	4	5	4	2	1	2	4	5	4	2	3	1	3	2	4	46
160	5	4	4	4	4	5	2	2	2	1	1	2	2	2	5	45
161	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	61
162	2	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	5	59
163	5	5	4	3	4	2	4	5	4	1	2	2	3	3	4	51
164	4	3	4	5	5	4	2	3	4	5	5	4	4	4	5	61
165	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	3	3	1	2	4	56
166	5	3	2	4	4	5	4	3	4	4	4	3	5	5	4	59
167	5	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	2	1	3	4	55
168	5	4	4	4	5	3	2	4	5	4	3	3	5	5	4	60
169	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	2	4	5	4	4	63
170	3	4	4	5	5	5	4	4	3	3	5	5	4	4	4	62
171	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	68
172	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	66
173	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	69
174	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	66
175	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
176	3	4	4	3	3	1	4	5	3	4	5	4	5	4	4	56
177	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	62
178	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	66
179	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	56
180	5	4	3	4	5	5	3	3	4	5	4	4	5	4	4	62
181	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	63
182	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
183	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	65
184	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
185	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
186	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
187	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	62
188	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	60
189	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	64
190	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	65
191	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	64
192	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	65
193	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	66
194	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	67

195	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	62
196	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
197	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	64
198	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	65
199	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
200	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	65
201	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	62
202	4	5	5	3	4	4	3	2	3	4	4	5	4	5	4	5	60
203	4	2	3	4	5	4	2	3	4	5	4	4	4	3	5	5	56
204	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
205	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	64
206	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	69
207	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	67
208	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	2	61
209	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	62
210	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	69
211	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	66
212	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	70
213	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	69
214	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	64
215	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	67
216	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	69
217	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	70
218	5	4	5	3	4	5	3	4	3	5	2	3	2	4	5	5	57
219	5	4	4	3	3	4	5	4	2	4	5	4	3	2	5	5	57
220	5	5	4	2	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	5	5	61
221	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	63
222	4	4	3	3	2	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	58
223	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	2	3	4	5	4	5	60
224	4	4	5	3	2	3	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	59
225	5	5	4	3	3	4	5	3	2	5	4	4	2	4	2	5	55
226	4	4	5	2	3	4	4	5	2	4	5	5	2	3	3	3	55
227	4	4	4	5	5	4	2	3	4	5	4	4	5	5	3	3	61
228	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	2	3	2	4	5	5	60
229	4	4	5	3	4	5	5	4	3	5	2	3	4	5	4	5	60
230	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	64
231	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	65
232	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	66
233	5	5	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	64

234	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	3	5	4	61
235	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	65
236	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	64
237	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	66
238	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	64
239	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
240	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	62
241	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	68
242	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57
243	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	58
244	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	56
245	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	64
246	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	63
247	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	64
248	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	66
249	5	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	3	63
250	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	64
251	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	63
252	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	3	4	65
253	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	5	63
254	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	67
255	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	68
256	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	61
257	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	67
258	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	60
259	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	62
260	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	66
261	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	65
262	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	61
263	4	5	3	4	4	5	4	4	3	2	4	5	4	3	4	58
264	4	3	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	63
265	5	4	3	5	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	64
266	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
267	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	68
268	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	62
269	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	66
270	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	64
271	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	62

272	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	63
273	5	4	4	4	4	2	4	3	1	1	2	2	3	3	4	46
274	5	5	4	3	1	2	4	5	4	4	4	3	4	4	5	57
275	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	63
276	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	64
277	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	63
278	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	62
279	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
280	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
281	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
282	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	59
283	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	63
284	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
285	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	65
286	5	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	55
287	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
288	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	65
289	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	67
290	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	63
291	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	58
292	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
293	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	64
294	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	63
295	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
296	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	66
297	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	57
298	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	65
299	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	62
300	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	63
301	4	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	60
302	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	64
303	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	67
304	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	65
305	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	68
306	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	63
307	4	4	4	3	4	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	63
308	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
309	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	66

310	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58
311	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
312	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	56
313	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	65
314	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
315	3	4	3	1	2	5	4	2	4	1	5	5	4	5	3	51
316	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	67
317	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
318	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	64
319	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	5	3	4	60
320	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	60
321	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	4	5	61
322	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	61
323	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	2	4	5	3	2	57
324	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	63
325	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	60
326	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	67
327	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
328	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	64
329	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	68
330	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5	4	3	5	61
331	5	5	4	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	60
332	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	64
333	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
334	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	66
335	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	66
336	2	1	3	4	5	3	1	2	3	2	4	5	4	4	4	47
337	3	3	2	2	1	5	2	1	1	1	2	4	4	3	5	39
338	5	3	2	1	3	3	4	5	4	2	3	3	4	5	4	51
339	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	58
340	5	4	4	3	5	4	3	4	4	5	3	3	4	4	3	58
341	4	5	4	3	1	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	57
342	5	4	2	3	4	5	4	4	5	3	4	3	2	4	4	56
343	3	2	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	61
344	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	68
345	3	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	58
346	3	3	2	3	4	5	2	2	3	4	5	5	4	5	3	53
347	4	5	4	4	5	2	4	4	5	3	4	4	4	5	5	62
348	4	2	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	62
349	4	3	5	4	5	3	2	3	4	5	5	5	5	5	5	63
350	4	4	5	5	3	5	4	4	3	5	3	4	3	5	3	60

351	3	2	3	3	4	5	2	4	4	4	5	5	5	4	2	55
352	4	5	4	5	4	5	2	2	3	3	4	4	5	4	4	58
353	5	3	4	2	1	4	4	4	4	5	3	4	3	5	4	55
354	5	3	5	4	5	4	5	3	2	3	3	3	5	4	5	59
355	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	64
356	4	3	5	4	5	3	2	3	4	5	5	5	5	5	5	63
357	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	62
358	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	59
359	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	65
360	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	4	68
361	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	68
362	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	68
363	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	70
364	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	64
365	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	62
366	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	63
367	5	2	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	59
368	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	61
369	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	63
370	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	56
371	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	65
372	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	65
373	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	66
374	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	65
375	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	65
376	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	63
377	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
378	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	64
379	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
380	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
381	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	66
382	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	65
383	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	63
384	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	73
385	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
386	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
387	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
388	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	61
389	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	57

390	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
391	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	67



Lampiran 4 Dokumentasi

1. Kantor Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa



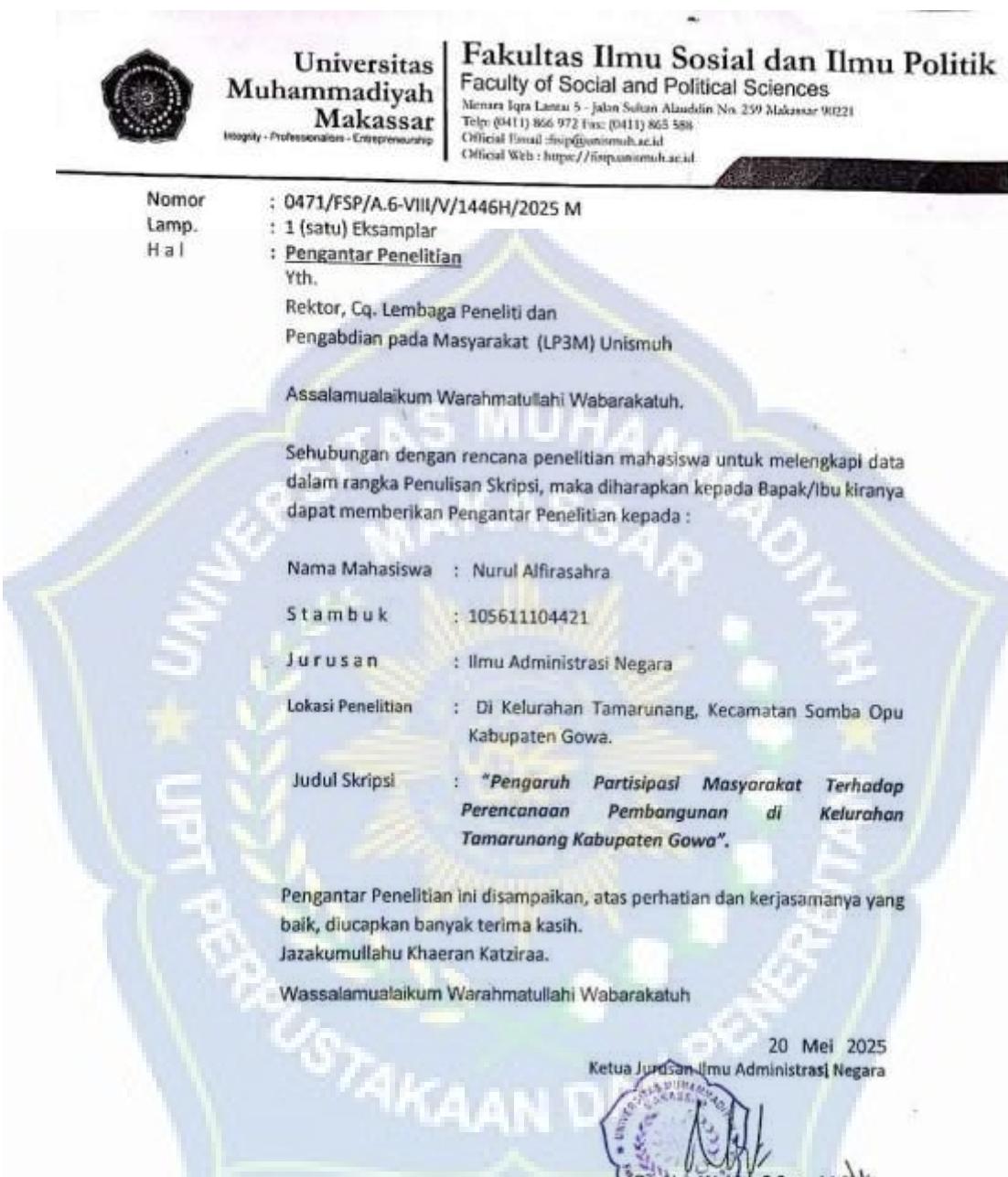
2. Pengambilan sampel



3. Penyebaran kuesioner kepada Masyarakat



Lampiran 5 Surat permohonan dan keterangan telah melakukan penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alzuddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)866588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 7016/05/C.4/VIII/V/1446/2025

20 May 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

22 Dzulqa'dah 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

أَنْتَ مُحَمَّدُ وَرَبُّ الْعَالَمِينَ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0471/FSP/A.6-VIII/V/1446H/2025 M tanggal 20 Mei 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURUL ALFIRASAHRA

No. Stambuk : 10561 1104421

Fakultas : Fakultas Sosial dan Politik

Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI KELURAHAN TAMARUNANG KABUPATEN GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Mei 2025 s/d 22 Juli 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullah khaeran

أَنْتَ مُحَمَّدُ وَرَبُّ الْعَالَمِينَ

Ketua LP3M,





**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
KECAMATAN SOMBA OPU
KELURAHAN TAMARUNANG**

Alamat : Sekretariat Jalan Poros Malino No.60. Kode pos 92112
Telepon (0411) 889739

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 100/203/ISKP/KTM/VI/2025

Berdasarkan Surat Dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa, Nomor 500.16.4./892/PENELITIAN/DPMPTSP-GOWA, Tanggal 02 Juni 2025 Tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara/i bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama	:	NURUL ALFIRA SAHRA
Tempat/Tanggal Lahir	:	Luwu Timur, 12 Oktober 2002
Jenis Kelamin	:	Pereempuan
Nomor Pokok	:	105611104421
Program Studi	:	Ilmu Administrasi Negara
Pekerjaan	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Dsn. Lane, Kel/Desa Jalajia, Kec. Burau, Luwu Timur

Bermaksud Untuk Mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data Dalam Rangka Penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga Di Wilayah/Tempat Bapak/Ibu Yang Berjudul :

" Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan Pembangunan Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa ".

Maka Dari Itu Kami Harapkan Untuk Kepala Lingkungan Panggeltungan, Kepala Lingkungan Beroanging, Ketua RW, Ketua RT Dan Masyarakat Yang Ada Di Kelurahan Tamarunang Untuk Membantu Dan Memberikan Informasi Yang Akurat.

Selama : 27 Mei 2025 s/d 27 Juli 2025
Tempat : Se Kelurahan Tamarunang
Jumlah Pelaksana : 391 Jiwa

Demikian surat keterangan ini diberikan ini berikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tamarunang, 02 Juni 2025





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.suselprov.go.id> Email : ptsp@suselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 11553/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: Izin penelitian	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 7016/05/C.4-VIII/V/1446/2025 tanggal 20 Mei 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	: NURUL ALFIRASAHRA
Nomor Pokok	: 105611104421
Program Studi	: Ilmu Administrasi Negara
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI KELURAHAN TAMARUNANG KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 27 Mei s/d 27 Juli 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 27 Mei 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. Patinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl Hos Cokrominoto No 1 Gedung Mal Pelayanan Publik Lt. 3 Sungguminasa Kab Gowa 92111,
Website dpmptsp.gowakab.go.id

Nomor	:	500.16.7.4/892/PENELITIAN/DPMPTSP-GOWA	Kepada Yth,
Lampiran	:	-	Lurah Tamarunang, Kec. Somba Opu
Perihal	:	<u>Surat Keterangan Penelitian</u>	di – Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 11553/S.01/PTSP/2025 tanggal 27 Mei 2025 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara/l bawah yang tersebut dibawah ini:

Nama	:	NURUL ALFIRA SAHRA
Tempat/ Tanggal Lahir	:	Luwu Timur / 12 Oktober 2002
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Nomor Pokok	:	105611104421
Program Studi	:	Ilmu Administrasi Negara
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa(S1)
Alamat	:	Dsn. Lane, Kel/Desa Jaleja, Kec. Burau, Luwu Timur

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi / Tesis / Disertasi / Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjuluk :

"Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan Pembangunan Kelurahan Tamarunang kabupaten Gowa"

Selama : 27 Mei 2025 s/d 27 Juli 2025.

Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mintaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Surat Keterangan akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan disungguminasa, pada tanggal : 2 Juni 2025

a.n. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA



TT ELEKTRONIK

HINDRA SETIAWAN ABBA, S.Sos,M.Si
Nip. 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. -

**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
KECAMATAN SOMBA OPU
KELURAHAN TAMARUNANG**



Alamat : Sekretariat Jalan Poros Malino No.60. Kode pos 92112
Telepon (0411) 889739

SURAT KETERANGAN

Nomor : 100/423 /SK/KTM/VII/2025

Berdasarkan Surat Dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa, Nomor 500.16.4./892/PENELITIAN/DPMPTSP-GOWA, Tanggal 02 Juni 2025 Tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara/i bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama	:	NURUL ALFIRA SAHRA
Tempat/Tanggal Lahir	:	Luwu Timur, 12 Oktober 2002
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Nomor Pokok	:	105611104421
Program Studi	:	Ilmu Administrasi Negara
Pekerjaan	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Dsn. Lane, Kel/Desa Jalajja, Kec. Burau, Luwu Timur

Bawa yang tersebut namanya di atas Telah selesai melakukan Penelitian/Pengumpulan Data mulai dari tanggal 27 Mei 2025 s/d 27 Juli 2025 di Kelurahan Tamarunang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Dalam Rangka Penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul :

" Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan Pembangunan Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa ".

Demikian surat keterangan ini diberikan ini berikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

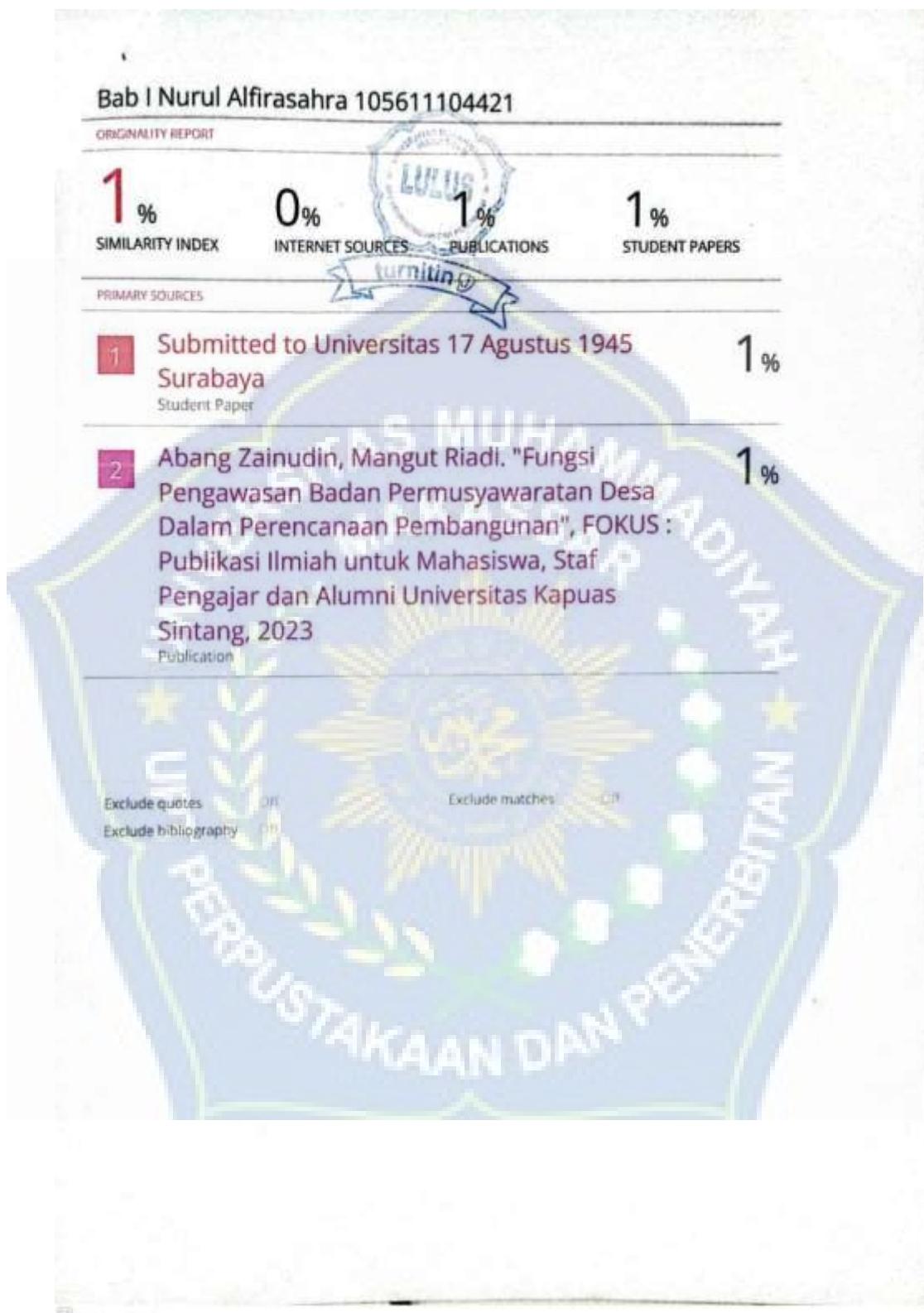
Tamarunang, 19 Agustus 2025



Lampiran 6



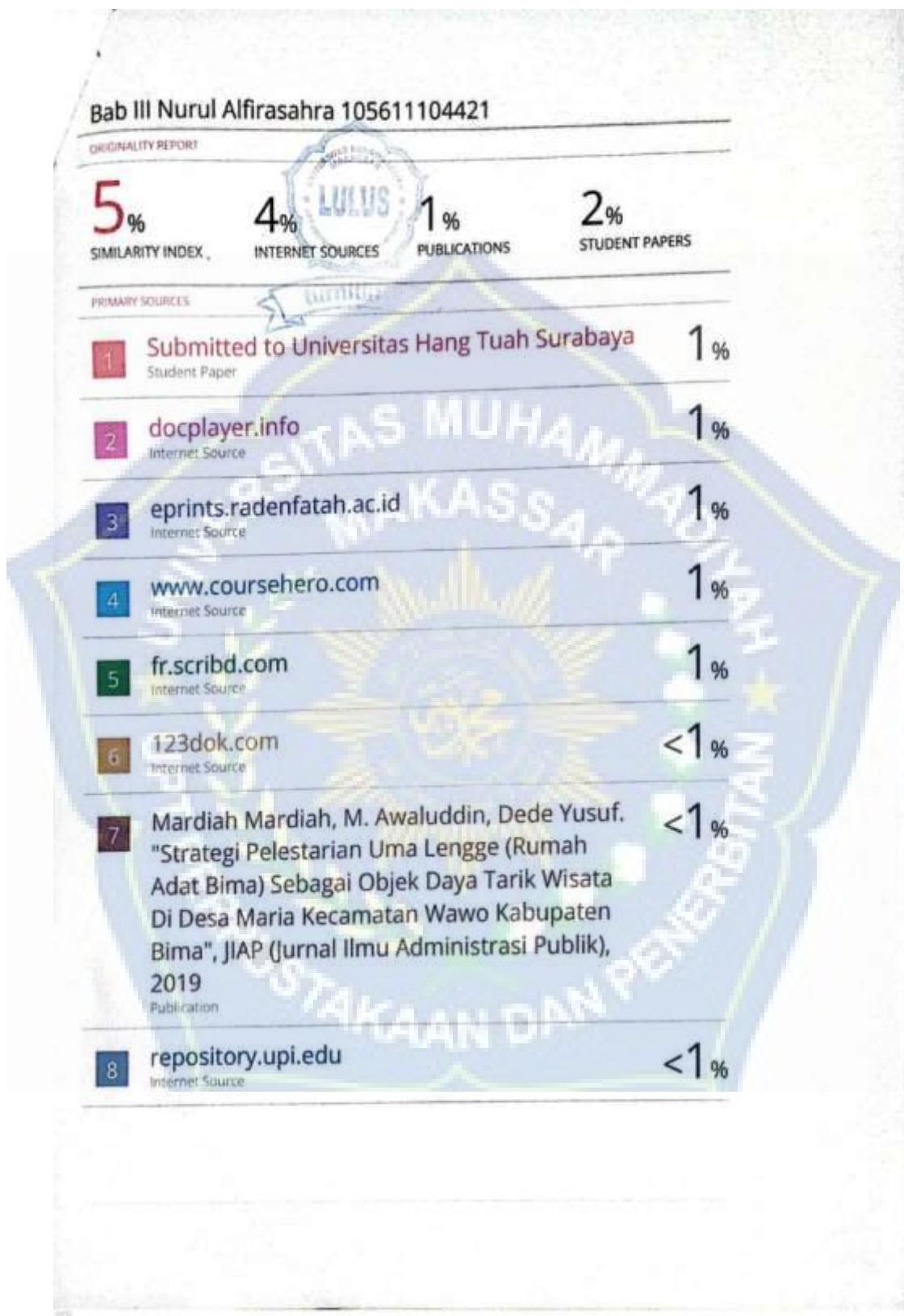
Lampiran 7



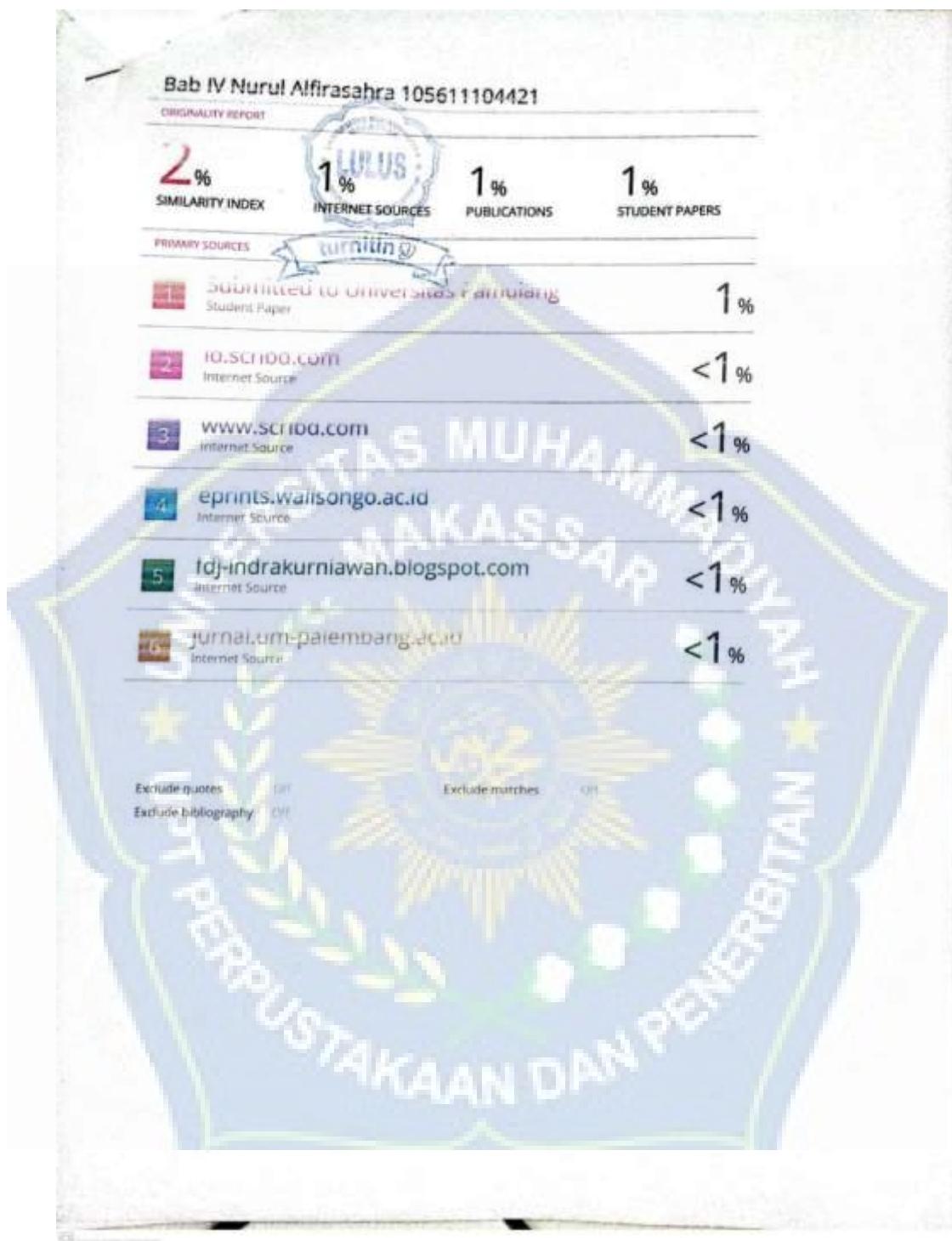
















RIWAYAT HIDUP



Nurul Alfirasahra, lahir di Luwu Timur pada tanggal 12 oktober 2002, penulis merupakan anak pertama dari pasangan bapak Syamsuddin dan Ibu Juhania. Penulis menempuh pendidikan di mulai dari TK istiqamah, setelah tamat penulis melanjutkan pendidikan formal di Sekolah Dasar (SD) di SDN 104 Jalajja pada Tahun 2009, selesai pada tahun 2015, pada tahun yang sama penulis memasuki sekolah menengah pertama (SMP) di SMPN 3 Burau dan selesai pada tahun 2018, pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke sekolah menengah atas (SMA) di SMAN 7 Luwu Timur mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2021, selanjutnya pada tahun yang sama penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi swasta Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Alhamdulillah selesai tahun 2025. Berkat petunjuk dan pertolongan ALLAH SWT, usaha disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa”.